

SKRIPSI

**HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1
METRO**

**Oleh :
ANISA OLIVIA
NPM. 2101011008**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M**

**HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK NEGERI 1 METRO**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**ANISA OLIVIA
NPM. 2101011008**

Pembimbing : Drs. M. Ardi, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum W'r.W'b

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Anisa Olivia
NPM : 2101011008
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1
METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W'r.W'b

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 08 Mei 2025
Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

PERSETUJUAN

Judul : HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1
METRO
Nama : Anisa Olivia
NPM : 2101011008
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 08 Mei 2025
Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2439/In.28.1/1/PP.00.9/07/2025

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 METRO disusun oleh: Anisa Olivia, NPM: 2101011008, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/11 Juni 2025

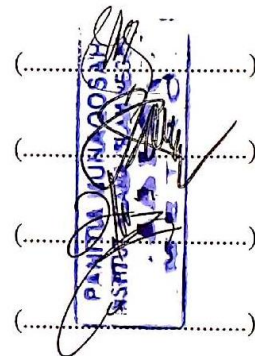
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji II : Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd

Sekretaris : Aneka, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP.19800607 200312 2 003

ABSTRAK

HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 METRO

Oleh :

ANISA OLIVIA

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi dalam kegiatan belajar. Sebagai respon terhadap tantangan-tantangan ini, Sekolah menyediakan bimbingan dan konseling untuk membantu siswa mengatasi masalah pribadi, sosial, dan akademik, serta meningkatkan kesejahteraan psikologis. Layanan ini juga memberi arahan, dukungan emosional, dan strategi menghadapi kesulitan belajar, demi mendukung motivasi belajar siswa.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yakni “Apakah ada hubungan antara layanan bimbingan dan konseling dengan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Metro”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Metro. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini yaitu ada hubungan antara layanan bimbingan dan konseling dengan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Metro. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X perhotelan SMK Negeri 1 Metro. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *pearson product moment* yang dilanjutkan dengan Uji T untuk menguji hipotesisnya.

Berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *pearson product moment* diperoleh nilai r hitung sebesar 0,413 berada pada interval nilai koefisien 0,40 sampai dengan 0,599 dan tingkat hubungan variabel X dan variabel Y tergolong sedang. Kemudian dibuktikan juga dengan rumus analisis data korelasi *pearson product moment* yaitu t hitung sebesar 2,482 dengan t tabel df 30 sebesar 1,697 artinya t hitung lebih besar dari t tabel, dengan taraf signifikan 5% sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara layanan bimbingan dan konseling dengan motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Metro.

Kata kunci : Layanan Bimbingan dan Konseling, Motivasi Belajar

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN GUIDANCE AND COUNSELING SERVICES AND STUDENTS' LEARNING MOTIVATION AT SMK NEGERI 1 METRO

Oleh :

ANISA OLIVIA

Learning motivation is the overall driving force within students that generates learning activities, ensures the continuity of these activities, and provides direction to the learning process, so that the desired goals of the learner can be achieved. Students with strong motivation will have more energy in learning activities. In response to these challenges, the school provides guidance and counseling services to help students overcome personal, social, and academic problems, as well as to enhance psychological well-being. These services also provide direction, emotional support, and strategies for dealing with learning difficulties, in order to support students' learning motivation.

The problem formulation of this study is: "Is there a relationship between guidance and counseling services and students' learning motivation at SMK Negeri 1 Metro?" The purpose of this study is to determine the relationship between guidance and counseling services and students' learning motivation at SMK Negeri 1 Metro. The hypothesis proposed in this study is that there is a relationship between guidance and counseling services and students' learning motivation at SMK Negeri 1 Metro. This study is a quantitative research. The population in this study is the tenth-grade hospitality students of SMK Negeri 1 Metro. The data collection methods used in this study are questionnaires and documentation. The data analysis technique used is the Pearson product-moment correlation, followed by a T-test to test the hypothesis.

Based on the hypothesis testing using the Pearson product-moment formula, the obtained r-value is 0.413, which falls within the coefficient interval of 0.40 to 0.599, indicating a moderate level of correlation between variable X and variable Y. Furthermore, the analysis using the Pearson product-moment correlation formula shows a calculated t-value of 2.482, while the t-table value at $df = 30$ is 1.697. Since the calculated t-value is greater than the t-table value at a 5% significance level, it can be concluded that the alternative hypothesis (H_a) is accepted. This indicates that there is a relationship between guidance and counseling services and students' learning motivation at SMK Negeri 1 Metro.

Keywords: Guidance and Counseling Services, Learning Motivation

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisa Olivia

NPM : 2101011008

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 08 Mei 2025
Yang menyatakan,

Anisa Olivia
NPM. 2101011008

MOTTO

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”

(QS. An-Nahl 16: 125)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, keberhasilan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua saya tersayang, Bapak Ahmad Sumeri dan Ibu Endang Prehatin yang selalu mendukung saya, mendo'akan keberhasilan, serta menjadi motivasi saya untuk tetap kuat dan semangat.
2. Kepada dosen pembimbing saya, Drs. M. Ardi, M.Pd inspirator saya yang selalu membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan terhadap kesalahan yang sering saya lakukan.
3. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan *inayah*-Nya serta memberikan kesabaran dan kekuatan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Metro”.

Peneliti menyadari bahwa penulisan ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons selaku Rektor IAIN Metro Lampung, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Metro lampung, Bu Dewi Masitoh, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pendidikan Agama Islam, Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons selaku Pembimbing Akademik, Drs. M. Ardi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Fahrissy, S.Pd selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Metro, Bu Refty Aulia Restiana, S.Pd dan Bu Esty Ratna Sari, S.Pd selaku narasumber dan guru BK SMK Negeri 1 Metro.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena itu peneliti mengharapakan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi pembacanya.

Metro, 08 Mei 2025



Anisa Olivia
NPM. 2101011008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	6
 BAB II LANDASAN TEORI	 10
A. Konsep Motivasi Belajar	10
1. Pengertian Motivasi Belajar	10
2. Macam-Macam Motivasi	14
3. Fungsi Motivasi dalam Belajar	15
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	16
B. Konsep Layanan Bimbingan dan Konseling.....	17
1. Pengertian Layanan Bimbingan dan Konseling.....	17
2. Pengertian Layanan Bimbingan Klasikal.....	21
3. Tujuan Layanan Bimbingan Klasikal.....	23
4. Indikator Layanan Bimbingan Klasikal	23
C. Hubungan Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Motivasi Belajar	23
D. Kerangka Konseptual Penelitian	25
E. Hipotesis Penelitian.....	28
 BAB III METODE PENELITIAN	 29
A. Rancangan Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel	30
1. Layanan Bimbingan dan Konseling (Varibel X).....	30
2. Motivasi Belajar Siswa (Varibel Y).....	31

C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	31
1.	Populasi	31
2.	Sampel	32
3.	Teknik Pengambilan Sampel	33
D.	Teknik Pengumpulan Data	34
1.	<i>Kuesioner</i> (Angket)	34
2.	Dokumentasi	35
E.	Instrumen Penelitian	36
1.	Rancangan (Kisi-Kisi Instrumen)	36
2.	Pengujian Instrumen	40
F.	Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAH		44
A.	Hasil Penelitian	44
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian	44
2.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	61
3.	Pengujian Hipotesis	67
B.	Pembahasan	71
BAB V PENUTUP		74
A.	Kesimpulan	74
B.	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA		76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		116

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan
Tabel 3.1 Data Siswa Kelas Perhotelan SMK Negeri 1 Metro
Tabel 3.2 Sampel Penelitian
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian
Tabel 4.1 Daftar Nama Guru SMK Negeri 1 Metro
Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Metro
Tabel 4.3 Data Siswa SMK Negeri 1 Metro
Tabel 4.4 Hasil Validitas Layanan Bimbingan dan Konseling
Tabel 4.5 Hasil Validitas Motivasi Belajar Siswa
Tabel 4.6 Hasil Reliabilitas Layanan Bimbingan dan Konseling
Tabel 4.6 Hasil Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa
Tabel 4.8 Hasil Angket Layanan Bimbingan dan Konseling
Tabel 4.9 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa
Tabel 4.10 Data Koefisien Layanan Bimbingan Dan Konseling Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Perhotelan SMK Negeri 1 Metro
Tabel 4.11 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Metro
Gambar 4.2 Denah Ruang SMK Negeri 1 Metro

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Uji Validitas Butir Angket Layanan Bimbingan dan Konseling
2. Hasil Uji Validitas Butir Angket Motivasi Belajar Siswa
3. Data Variabel Angket Layanan Bimbingan dan Konseling
4. Data Variabel Angket Motivasi Belajar Siswa
5. Data Siswa Kelas X Perhotelan 1, 2 dan 3
6. T Tabel Untuk Alpha 5%
7. R Tabel
8. Outline
9. APD
10. Angket Layanan Bimbingan dan Konseling dan Motivasi Belajar Siswa
11. Surat Bimbingan Skripsi
12. Izin Prasurvey
13. Balasan Izin Prasurvey
14. Surat Tugas
15. Izin Research
16. Balasan Izin Research
17. Surat Bebas Pustaka Prodi
18. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan
19. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
20. Dokumentasi Penelitian

BAB I

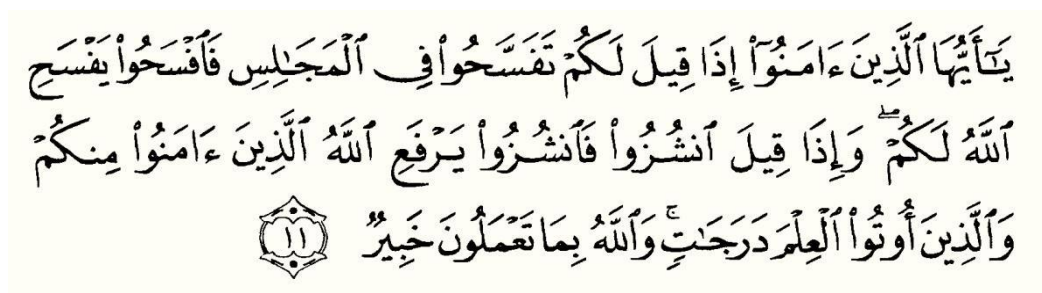
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan zaman menuntut sumber daya manusia berkualitas dengan pengetahuan yang baik. Pendidikan yang memadai menjadi kunci utama untuk meningkatkan kualitas SDM guna mendukung pembangunan di berbagai sektor. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 dikemukakan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹

Pentingnya menuntut ilmu juga dipertegas dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11



Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia*, t.t., 4.

dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan."²

Akan tetapi realita di lapangan banyak hal yang kurang relevan dengan bunyi undang-undang di atas, dengan masih adanya siswa-siswa di Indonesia yang kurang menyadari akan pentingnya pendidikan, serta rendahnya kamauan mereka untuk belajar yang lebih baik untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatann belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek pelajar itu dapat tercapai. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi dalam kegiatan belajar.³

Sebagai respon terhadap tantangan-tantangan ini, Sekolah menyediakan bimbingan dan konseling untuk membantu siswa mengatasi masalah pribadi, sosial, dan akademik, serta meningkatkan kesejahteraan psikologis. Layanan ini juga memberi arahan, dukungan emosional, dan strategi menghadapi kesulitan belajar, demi mendukung motivasi belajar siswa.

² QS. al-Mujadilah [58]: 11.

³ Haryanto, *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Stray* (NTB: Penerbit P4I, 2022), 19.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara pada kegiatan prasurvey yang dilaksanakan hari Senin, 9 September 2024 dengan Bu Refty Aulia Restiana, S.Pd selaku guru Bimbingan Konseling SMK Negeri 1 Metro, beliau mengungkapkan bahwa layanan bimbingan dan konseling yang telah diterapkan di SMK Negeri 1 Metro berjumlah 13 jenis layanan, namun yang sering digunakan adalah layanan bimbingan klasikal. Dari wawancara tersebut juga diketahui beberapa permasalahan pada siswa, yakni masih banyak siswa yang terlambat masuk kelas dan siswa yang terbawa masalah internal di rumah sehingga cenderung kurang fokus ketika belajar.⁴

Selain itu, berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa kelas X Perhotelan pada hari Kamis, 12 September 2024, teridentifikasi beberapa permasalahan yaitu masih banyak siswa belum menyadari sepenuhnya manfaat yang dapat mereka peroleh dari layanan BK, ditunjukkan dari masih banyak siswa yang belum pernah ke ruang BK untuk melakukan bimbingan dan konseling dengan guru BK. Selain itu, terdapat permasalahan terkait masih rendahnya motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dari sikap siswa yang memilih mengobrol dengan teman, tidur, dan bermain Handphone saat mata pelajaran berlangsung.⁵

Dengan mengacu pada permasalahan terkait rendahnya motivasi belajar siswa yang tentunya akan berdampak pada keahaman siswa terhadap

⁴ Refty Aulia Restiana, Wawancara tentang Layanan Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 1 Metro, 12 September 2024.

⁵ Siswa Kelas X Perhotelan, Wawancara tentang Layanan Bimbingan dan Konseling dan Motivasi Belajar di SMK Negeri 1 Metro, 5 November 2024.

mata pelajaran dan hasil belajar mereka, maka layanan bimbingan dan konseling dihadirkan sebagai salah satu solusi dari permasalahan tersebut. Dimana layanan bimbingan dan konseling bukan hanya menangani siswa yang bermasalah secara sikap dan etika tetapi juga akademik. Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Metro. Adapun penelitian ini berjudul “Hubungan Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Metro”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa belum menyadari sepenuhnya manfaat yang dapat mereka peroleh dari layanan BK
2. Kurangnya motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dari masih adanya siswa yang mengobrol dengan teman, tidur, dan bermain handhpone saat mata pelajaran berlangsung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini dibatasi hanya pada kelas X Perhotelan.
2. Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam

belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

3. Layanan bimbingan dan konseling yang dimaksud dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan klasikal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Hubungan Antara Layanan Bimbingan dan Konseling Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Perhotelan SMK Negeri 1 Metro?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu mengetahui ada tidaknya hubungan layanan bimbingan dan konseling dengan motivasi belajar siswa kelas X Perhotelan SMK Negeri 1 Metro.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran dan masukan dalam melayani siswa yang tengah mengalami penurunan motivasi dalam belajar.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran bagi siswa SMK Negeri 1 Metro untuk lebih memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah guna menciptakan gairah belajar melalui peningkatan motivasi belajar.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi SMK Negeri 1 Metro sebagai sumbangan pemikiran melalui data-data ilmiah di lapangan terkait dengan layanan bimbingan dan konseling dan motivasi belajar.

F. Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya digunakan untuk membandingkan posisi, memperkuat kesimpulan, dan sebagai rujukan dalam menyusun penelitian baru. Berdasarkan temuan peneliti dari penelitian ilmiah yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti menemukan beberapa penelitian yang pernah membahas terkait topik penelitian ini, yakni:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Addi Murdani, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Mataram. Adapun judul dari penelitian tersebut ialah “Layanan Bimbingan

Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Bersaing di SMAN 01 Aikmel Lombok Timur”.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aji Fahrezi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro. Adapun judul dari penelitian tersebut ialah “Layanan Bimbingan Konseling dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Batanghari Kabupaten Lampung Timur”.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Alfian Rahman, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar. Adapun judul dari penelitian tersebut ialah “Hubungan Bimbingan Konseling dengan Prestasi Belajar Murid Kelas V SD Negeri Sungguminasa II Kecamatan Somba OPU Kabupaten Gowa”.

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No	Peneliti	Topik dan Metode	Persamaan	Perbedaan
1	Ahmad Addi Murdani (1503192121)	Penggunaan layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi siswa untuk bersaing di SMAN 01 Aikmel, Lombok Timur. (Metode Kualitatif)	Sama-sama membahas tentang Layanan Bimbingan dan Konseling dan fokus penelitiannya sama-sama berfokus pada peningkatan motivasi belajar siswa.	Perbedaan terletak pada lokasi penelitian, metode penelitian, dan teknik pengumpulan data peneliti hanya menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket (tertutup) dan

				dokumentasi.
2	Aji Fahrezi (1397641)	Penggunaan layanan bimbingan dan konseling dalam peningkatan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur. (Metode Kualitatif)	Sama-sama membahas tentang Layanan Bimbingan dan Konseling dan fokus penelitiannya sama-sama berfokus pada peningkatan motivasi belajar siswa.	Perbedaan terletak pada lokasi penelitian metode penelitian, dan teknik pengumpulan data peneliti hanya menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket (tertutup) dan dokumentasi.
3	Alfian Rahman (10540860413)	Mengetahui hubungan bimbingan dan konseling dengan prestasi belajar murid kelas V di SD Negeri Sungguminasa II Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. (Metode Kuantitatif)	Sama-sama membahas tentang Layanan Bimbingan dan Konseling, menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian korelasional, dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi.	Perbedaan terletak pada lokasi penelitian dan fokus penelitiannya, dimana penelitian tersebut berfokus pada peningkatan prestasi belajar murid sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada peningkatan motivasi belajar siswa.
Kebaharuan		Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Metro dengan fokus penelitian untuk mengetahui hubungan antara layanan bimbingan dan konseling dengan motivasi belajar siswa. Meskipun sudah ada penelitian terkait bimbingan konseling dan motivasi belajar, tetapi yang melakukan penelitian di tingkat sekolah menengah kejuruan masih kurang. Penelitian ini akan lebih dalam membahas		

	mengenai hubungan layanan bimbingan konseling dengan motivasi belajar, menggunakan teori-teori yang lebih relevan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.
--	--

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Menurut Westy Sumanto yang dikutip oleh Azwar Rahmat dalam bukunya tentang pengertian motivasi, mengemukakan bahwa motivasi berasal dari kata *motif* yang dapat diartikan sebagai penggerak yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu agar tercapai tujuannya.¹ Berasal dari kata "motif", motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan berbagai aktivitas guna mencapai tujuan tertentu.

Menurut Oemar Hamalik yang dikutip oleh Azwar Rahmat dalam bukunya tentang motivasi, mengemukakan bahwa motivasi itu merupakan suatu hal yang mendorong timbulnya suatu perbuatan, mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diharapkan. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi sangat erat kaitannya dengan kebutuhan manusia, karena setiap orang pastinya akan berusaha memenuhi kebutuhannya.²

Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman dalam bukunya tentang motivasi yakni, motivasi adalah perubahan energy

¹ Azwar Rahmat dkk., *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2021), 70.

² Ibid.

dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.³

Menurut Hamzah B. Uno, motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Perilaku hakikatnya merupakan orientasi pada satu tujuan. Dengan kata lain, perilaku seseorang dirancang untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan proses interaksi dari beberapa unsur. Dengan demikian, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Kekuatan-kekuatan ini pada dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti (1) keinginan yang hendak dipenuhinya; (2) tingkah laku; (3) tujuan; (4) umpan balik.⁴

Berdasarkan beberapa pengertian motivasi di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan internal untuk mencapai tujuan, terkait dengan kebutuhan manusia. Prosesnya melibatkan keinginan, perilaku, tujuan, dan umpan balik.

b. Pengertian Belajar

Belajar secara luas adalah aktivitas psiko-fisik untuk pengembangan pribadi, sedangkan secara sempit adalah upaya menguasai pengetahuan dalam pembentukan kepribadian. Sejalan dengan itu, belajar sering diartikan sebagai "penambahan pengetahuan". Konsep ini banyak diterapkan di sekolah-sekolah, di mana para guru berupaya menyampaikan sebanyak mungkin pengetahuan, dan siswa bersemangat untuk menyerapnya.⁵

³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 73–74.

⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), 4.

⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, 20–21.

“Menurut R. Gegne yang dikutip oleh Muhammad Minan Chusni dkk dalam bukunya tentang pengertian belajar yakni, belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku.”⁶

Menurut Hilgard yang dikutip oleh Muhammad Minan Chusni dkk dalam bukunya tentang pengertian belajar, mengemukakan bahwa belajar adalah proses melahirkan atau mengubah suatu kegiatan melalui jalan latihan yang dibedakan dari perubahan-perubahan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk latihan.⁷

Berdasarkan pengertian belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses psiko-fisik untuk pengembangan pribadi, yang melibatkan penguasaan ilmu, perubahan perilaku, serta pengalaman, latihan, dan praktik secara sadar dan sistematis.

c. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah proses yang menghasilkan perubahan pada individu, seperti pengetahuan, sikap, perilaku, dan keterampilan, melalui pembelajaran. Perubahan perilaku tersebut terjadi karena adanya interaksi. Dalam hal ini merupakan proses yang ditandai dengan perubahan pada individu, termasuk dalam pengetahuan, pemahaman, sikap, perilaku, keterampilan, penerimaan, dan aspek-aspek lainnya.⁸

⁶ Muhammad Minan Chusni dkk., *Strategi Belajar Inovatif* (Jawa Tengah: Pradina Pustaka, 2021), 8.

⁷ Ibid.

⁸ Zubairi, *Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pendidikan Agama Islam* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2023), 29–30.

Motivasi belajar menurut Sardiman yang dikutip oleh Haryanto dalam bukunya yang berjudul “Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Stray” yakni :

Keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi dalam kegiatan belajar.⁹

Motivasi dalam belajar yang seharusnya dimiliki oleh seseorang juga terdapat dalam sabda Rasulullah SAW :

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا
فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya : Barang siapa menginginkan soal-soal yang berhubungan dengan dunia, wajiblah ia memiliki ilmunya; dan barang siapa yang ingin (selamat dan berbahagia) di akhirat, wajiblah ia mengetahui ilmunya pula; dan barangsiapa yang menginginkan kedua-duanya, wajiblah ia memiliki ilmu kedua-duanya pula. (HR. Bukhari dan Muslim)¹⁰

“Menurut Afifudin yang dikutip oleh Haryanto dalam bukunya tentang motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam

⁹ Haryanto, *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Stray*, 19.

¹⁰ Ahmad Wakka, “Petunjuk Al-Qur’an Tentang Belajar Dan Pembelajaran (Pembahasan Materi, Metode, Media dan Teknologi Pembelajaran),” *Education and Learning Journal* 1, no. 1 (t.t.): 84.

diri anak yang mampu menimbulkan kesemangatan atau kegairahan belajar.”¹¹

Berdasarkan pengertian motivasi belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal yang mendorong individu belajar, menghasilkan perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Motivasi ini intrinsik, membuat individu lebih semangat dalam belajar.

2. Macam-Macam Motivasi

Berbicara tentang jenis-jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Hal ini karena motivasi atau dorongan yang mendorong seseorang untuk bertindak sangat beragam. Motivasi bisa dipengaruhi oleh kebutuhan, lingkungan, atau tujuan tertentu, sehingga sifatnya tidak tetap dan dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi. Sehubungan dengan hal tersebut terdapat dua macam motivasi, yakni :

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merujuk pada dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam individu sendiri, tanpa adanya pengaruh atau ganjaran eksternal. Individu yang mengalami motivasi intrinsik melakukan suatu tindakan karena merasa puas secara langsung dari aktivitas tersebut. Aktivitas tersebut memberikan kepuasan, kegembiraan, atau pemenuhan kebutuhan pribadi, dan individu menikmati proses atau tantangan yang terlibat tanpa memperhatikan hadiah atau konsekuensi eksternal. Contoh dari motivasi intrinsik adalah seseorang yang senang membaca buku karena menemukan kesenangan dalam eksplorasi pengetahuan atau imajinasi.

b. Motivasi Ekstrinsik

¹¹ Haryanto, *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Stray*, 20.

Motivasi ekstrinsik berkaitan dengan dorongan atau keinginan yang berasal dari luar individu, biasanya dalam bentuk imbalan atau hukuman. Individu yang mendemonstrasikan motivasi ekstrinsik melakukan tindakan dengan harapan mendapatkan ganjaran positif atau menghindari konsekuensi negatif. Contoh dari motivasi ekstrinsik termasuk seseorang yang bekerja keras di pekerjaan untuk mendapatkan promosi atau bonus, atau siswa yang belajar agar mendapat nilai tinggi. Motivasi ekstrinsik dapat menciptakan dorongan awal untuk bertindak, tetapi berkelanjutan perilaku seringkali tergantung pada bagaimana motivasi intrinsik dapat ditemukan atau ditingkatkan dalam jangka panjang.¹²

3. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Motivasi sangat penting dalam proses belajar. Motivasi adalah syarat utama dalam pembelajaran. Hasil belajar akan menjadi optimal jika ada motivasi. Terkait hal ini, motivasi memiliki tiga fungsi utama, yakni :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.¹³

¹² Bangau Frangki, *Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Siswa* (Nusa Tenggara Barat: Penerbit P4I, 2024), 9.

¹³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, 84–85.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Ahmad Rifa'i dan Catharina Tri Anni yang dikutip oleh Irene Hendrika Ramopoly dkk dalam bukunya “Buku Ajar Psikologi Pendidikan”, terdapat enam faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa sebagai berikut:

- a. Sikap; sikap merupakan penggabungan konsep, gagasan, ide, informasi, dan emosi yang dihasilkan dalam diri siswa agar bias merespon yang lain dan kelompok dengan cara menyenangkan ataupun tidak. Sikap sangat berpengaruh pada perilaku siswa karena dapat membantu siswa mengenal dunianya sekaligus akan menjadi panduan dalam hidupnya.
- b. Kebutuhan; kebutuhan merupakan situasi yang dirasakan oleh siswa sebagai energy yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan, karena siswa tidak mungkin akan termotivasi untuk belajar kalau tidak memiliki kebutuhan.
- c. Rangsangan; rangsangan merupakan situasi yang ditimbulkan oleh lingkungan, baik orang tua, guru, atau teman sebaya dan juga termasuk media dan alat pembelajaran yang membuat siswa aktif, misalnya merangsang dengan menggunakan media pembelajaran, atau guru merangsang dengan pendekatan keteladanan dan lain-lain.
- d. Afeksi; afeksi merupakan pengalaman emosional yang menimbulkan berbagai rasa, misalnya rasa cemas, peduli, simpati dan lain-lain yang dimiliki siswa pada saat belajar, emosi akan mengembangkan dorongan pada diri siswa.
- e. Kompetensi; kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa untuk menyesuaikan dan berinteraksi dengan lingkungannya secara baik, produktif dan efektif.
- f. Penguatan; penguatan merupakan suatu peristiwa yang dapat meningkatkan sekaligus mempertahankan menungkinan respon dari siswa, karena dengan penguatan apa yang dipelajari oleh siswa akan terserap dengan baik. Memberi penguatan dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan memberi angka atau nilai yang bagus, memuji, memberi perhatian, menghargai status sosialnya dan lain-lain, penguatan bias bersifat positif maupun negatif, tergantung bagaimana dan siapa yang memberi penguatan.¹⁴

¹⁴ Irene Hendrika Ramopoly dkk., *Buku Ajar Psikologi Pendidikan* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 39–40.

Faktor-faktor di atas jika dikaitkan dengan bimbingan dan konseling tentu saling berkaitan. Bimbingan dan konseling berperan penting dalam membentuk sikap positif siswa, memahami kebutuhannya, serta mengembangkan kompetensi sosial dan akademik. Melalui bimbingan, siswa diberikan rangsangan yang tepat, baik dari guru, orang tua, maupun lingkungan, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar.

Motivasi belajar muncul ketika siswa merasa kebutuhannya terpenuhi, baik secara emosional maupun akademik, serta mendapatkan penguatan positif seperti apresiasi dan penghargaan. Selain itu, bimbingan membantu siswa mengelola afeksi atau pengalaman emosionalnya, seperti kecemasan dan rasa percaya diri, yang dapat mempengaruhi semangat belajar mereka.

Dengan kompetensi yang berkembang dan penguatan yang diberikan secara konsisten, siswa akan lebih mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar secara produktif dan efektif. Dengan demikian, bimbingan dan konseling tidak hanya membantu perkembangan pribadi siswa, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar mereka, sehingga dapat mencapai hasil yang optimal dalam pendidikan.

B. Konsep Layanan Bimbingan dan Konseling

1. Pengertian Layanan Bimbingan dan Konseling

Di sekolah, layanan bimbingan dan konseling merupakan komponen penting yang tidak terpisahkan dari layanan pendidikan lainnya.

Layanan bimbingan dan konseling mendukung perkembangan siswa dan membantu mengatasi hambatan, dilakukan oleh guru BK atau konselor.

a. Pengertian Bimbingan

Terdapat beberapa pengertian bimbingan menurut para ahli, diantaranya menurut Donal G. Mortensen dan Alan M. Schmuler yang dikutip oleh Yarmis Syukur dkk dalam bukunya tentang pengertian bimbingan mengemukakan bahwa:

Guidance may be defined as that part of the total educational program that helps provide the personal opportunities and specialized staff services by which each individual can develop to the fullest of his abilities and capacities in terms of the democratic idea. Berdasarkan konsep tersebut bimbingan merupakan kegiatan pemberian bantuan yang dilakukan oleh tenaga ahli kepada seseorang atau sekelompok orang, baik anak-anak, remaja atau dewasa, agar dapat mengembangkan potensi diri secara mandiri dengan memanfaatkan kekuatan diri dan sarana dan prasarana yang ada serta dikembangkan berdasarkan norma yang berlaku.¹⁵

Menurut Frank Parson yang dikutip oleh Rudi Alam dkk dalam bukunya tentang pengertian bimbingan, mendefinisikan bimbingan sebagai bantuan yang diberikan kepada individu untuk dapat memilih, mempersiapkan diri, dan memegang suatu jabatan serta mendapat kemajuan jabatan yang dipilihnya itu.¹⁶

Dalam pasal 27 peraturan pemerintah No.29/1990 “Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya

¹⁵ Yarmis Syukur, Neviyarni, dan Triave Nuzila Zahri, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Malang: IRDH Book Publisher, 2019), 24.

¹⁶ Rudi Alam dkk., *Bimbingan dan Konseling dalam Peningkatan Peran Sekolah* (NTB: Penerbit P4I, 2023), 1.

penemuan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan”.¹⁷

Berdasarkan beberapa pengertian bimbingan di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah proses bantuan oleh ahli untuk membantu individu atau kelompok mengembangkan potensi diri dan mencapai tujuan, seperti karier atau pendidikan.

b. Pengertian Konseling

Konseling secara historis berarti memberi nasihat, namun kini menjadi institusi sosial yang berakar dalam budaya masyarakat industri modern. Konseling itu adalah; (a) pelayanan, (b) pendidikan, dan (c) profesi.¹⁸ Dalam pendidikan, konseling mendukung pembelajaran dengan membantu pengembangan diri dan pengendalian emosi untuk mencapai potensi maksimal.

Menurut Bimo Walgito yang dikutip oleh Suhertina dalam bukunya tentang pengertian konseling, menyatakan bahwa konseling adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah kehidupannya dengan wawancara, dengan cara yang sesuai dengan keadaan individu yang dihadapinya untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.¹⁹

Pengertian Konseling menurut Prayitno yang dikutip oleh Alam dkk dalam bukunya tentang pengertian konseling, mendefinisikan bahwa :

Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut

¹⁷ Rahmiwati Marsinun dan Fauzi Nur Ilahi, *Bimbingan dan Konseling Sosial* (Surabaya: Pustaka Aksara, 2020), 5.

¹⁸ Syukur, Neviyarni, dan Zahri, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, 24.

¹⁹ Suhertina, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), 11.

konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi oleh klien.²⁰

Berdasarkan beberapa pengertian konseling di atas, dapat disimpulkan bahwa konseling adalah bantuan profesional untuk individu atau kelompok guna mengembangkan kemandirian dan mengatasi masalah melalui interaksi langsung.

c. Pengertian Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling saling berkaitan, meski memiliki makna berbeda. Secara tradisional Myrick yang dikutip oleh Marsinun dan Iahi dalam bukunya menyatakan bimbingan dan konseling dapat diartikan sebagai istilah “payung” yang mencakup berbagai layanan yang ditujukan untuk pengembangan pribadi dan *karier* serta penyesuaian diri di sekolah.²¹

Pengertian bimbingan dan konseling juga tercantum dalam Firman Allah SWT QS. An-Nahl ayat 125.²²

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara

²⁰ Alam dkk., *Bimbingan dan Konseling dalam Peningkatan Peran Sekolah*, 2.

²¹ Marsinun dan Iahi, *Bimbingan dan Konseling Sosial*, 4.

²² QS. an-Nahl [16]: 125.

yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”

Menurut Tohirin yang dikutip oleh Rukaya dalam bukunya tentang pengertian bimbingan dan konseling, mengemukakan makna bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut :

Bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, agar konseli memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mampu memecahkan masalahnya sendiri. Atau proses pemberian bantuan atau pertolongan yang sistematis dari pembimbing (konselor) kepada konseli (siswa) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya untuk mengungkap masalah konseli sehingga konseli mampu melihat masalah sendiri, mampu menerima dirinya sendiri sesuai dengan potensinya, dan mampu memecahkan sendiri masalah yang dihadapinya.²³

Berdasarkan beberapa pengertian bimbingan dan konseling di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling adalah dua konsep yang berbeda namun saling terkait. Konseling merupakan inti dari bimbingan, berfokus pada bantuan langsung untuk individu dalam mengatasi masalah pribadi, baik secara individual maupun kelompok.

2. Pengertian Layanan Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal merupakan layanan yang dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling atau konselor di sekolah untuk secara teratur

²³ Rukaya, *Aku Bimbingan dan Konseling* (ttp: Guepedia, 2019), 10.

berinteraksi dengan siswa secara langsung melalui kegiatan seperti diskusi kelas, tanya jawab, dan aplikasi praktis yang mendorong siswa untuk menjadi peserta yang kreatif dan aktif. Menurut Mastur dan Triyono yang dikutip oleh Hardiani dan Rafsel Tas'adi dalam bukunya tentang bimbingan klasikal mengemukakan bahwa, bimbingan klasikal adalah layanan bantuan kepada siswa melalui kegiatan klasikal yang diberikan secara metodis untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya secara maksimal.²⁴

Menurut Gysber & Hederson yang dikutip Hera Heru Sri Suryanti dan Ferisa Prastyaning Utami dalam bukunya tentang bimbingan klasikal menyatakan bahwa bimbingan klasikal merupakan bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam *guidance curriculum* atau layanan dasar. Kegiatan bimbingan klasikal (*classroom guidance*) dilaksanakan dengan porsi 25%-35% yang diberikan pada layanan dasar.²⁵ Dalam hal ini dapat diartikan bahwa layanan bimbingan klasikal merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan kepada peserta didik dalam setting kelas atau kelompok.

²⁴ Hadiarni dan Rafsel Tas'adi, *Bimbingan Klasikal Berbasis Moderasi Beragama Untuk Mereduksi Perilaku Toxic Pada Siswa SD* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2024), 4.

²⁵ Hera Heru Sri Suryanti dan Ferisa Prastyaning Utami, *Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Nilai Karakter Untuk Mengembangkan Kemandirian Mahasiswa Dalam Pandemi Covid-19* (Unisri Press, 2021), 6–7.

3. Tujuan Layanan Bimbingan Klasikal

Tujuan bimbingan klasikal Nurihsan yang dikutip oleh Hardiani dan Rafsel Tas'adi tentang tujuan bimbingan klasikal, mengemukakan bahwa bimbingan klasikal mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Merencanakan kegiatan untuk menyelesaikan studi dan perkembangan karier di masa depan.
- b. Memaksimalkan potensi yang dimiliki secara optimal dan belajar tentang konsep diri sendiri.
- c. Memiliki hubungan persahabatan atau pertemanan yang kuat dan dapat menyesuaikan diri di lingkungan pendidikan serta lingkungan masyarakat dengan baik.²⁶

4. Indikator Layanan Bimbingan Klasikal

Guru bimbingan konseling yang profesional, selain menguasai materi juga harus mampu mengemas layanan bimbingan menjadi layanan yang menyenangkan (*joyfull guidance*). Indikator layanan bimbingan klasikal yang menyenangkan adalah sebagai berikut :

1. Terjadi interaksi antara guru BK-siswa yang dibalut dengan komunikasi yang nyaman, saling membutuhkan, dan mampu merefleksikan kebutuhan jiwa.
2. Siswa merasa senang karena gurunya memberikan rasa aman kepada dirinya.
3. Guru mampu membangkitkan semangat dalam mengikuti layanan bimbingan.²⁷

C. Hubungan Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Motivasi Belajar

“Hubungan berasal dari kata hubung yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya keadaan berhubungan, kontak, sangkut paut, ikatan

²⁶ Hadiarni dan Tas'adi, *Bimbingan Klasikal Berbasis Moderasi Beragama Untuk Mereduksi Perilaku Toxic Pada Siswa SD*, 4–5.

²⁷ Siti Handayani Wahyoeningroem, *Motivator Sang Konselor Meski Sulit Tetap Solutif* (CV Tatakata Grafika, 2021), 268.

atau pertalian.”²⁸ Berdasarkan pengertian tersebut, maka hubungan merupakan interaksi atau ikatan antara dua pihak atau lebih, baik pribadi, sosial, maupun profesional, yang melibatkan komunikasi dan pertukaran informasi, perasaan, atau kepentingan.

Menurut Sukardi yang dikutip oleh Zummy Anselmus Dami dan Indyah Styorini dalam penelitiannya tentang tujuan bimbingan dan penyuluhan adalah : a) Membantu para siswa untuk menila potensi, kemampuan, bakat dan minat, dan sifat pribadinya yang berhubungan dengan pelajaran, b) Membantu siswa untuk mengetahui berbagai kemungkinan pendidikan yang ada padanya, c) Memilih universitas, institute, sekolah tinggi, akademi, atau pusat latihan yang cocok dengannya, d) Membantu siswa untuk menentukan segi kelemahan dan kekuatan yang ada pada dirinya guna keberhasilan pendidikannya, e) Membantu siswa untuk menyesuaikan diri dengan suasana sekolah, sehingga dapat mengarahkan semua potensi, kemampuan dan bakat minat untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Secara khusus, bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu siswa agar dapat mencapai tujuan perkembangan yang meliputi aspek kepribadian, social, belajar dan karier.²⁹

Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh upaya guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Motivasi berperan penting dalam menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan proses belajar. Tanpa motivasi, keberhasilan belajar akan sulit tercapai.

Menurut Sardiman yang dikutip oleh Zummy Anselmus Dami dan Indyah Styorini dalam penelitiannya, mengemukakan bahwa layanan bimbingan yang diberikan guru guna membangkitkan motivasi siswa adalah : a). Menumbuhkan rasa kompetisi yang sehat baik dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain, b). Mendekatkan tujuan kepada siswa dengan cara menghadirkan tujuan sementara yang berjarak dekat, c). Memperjelas dan mengakui tujuan yang diberikan kepada siswa, d). Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapat hasil belajar yang sebaik-baiknya.³⁰

²⁸ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, 2008), 530.

²⁹ Zummy Anselmus Dami dan Indyah Styorini, “Hubungan Layanan Bimbingan Belajar dengan Motivasi Belajar” 5, no. 11 (6 September 2016): 967.

³⁰ Ibid.

Di sinilah peran bimbingan dan konseling menjadi penting, karena bimbingan dan konseling membantu siswa mengenali potensi, menyesuaikan diri, dan memilih jalur pendidikan yang tepat untuk memaksimalkan kesuksesan belajar serta mengembangkan kepribadian, sosial, dan karier secara menyeluruh. Indikator meningkatnya motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno yang dikutip oleh Siti Masitoh dalam bukunya “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Komplementer Melalui Motivasi Belajar” sebagai berikut :

1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.³¹

D. Kerangka Konseptual Penelitian

“Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* yang kemudian dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.”³²

Kerangka berpikir adalah tahap untuk memahami teori terkait faktor-faktor penting yang menjadi masalah dan membutuhkan solusi. Berdasarkan teori tersebut maka, penelitian ini memiliki dua variable yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah

³¹ Siti Masitoh, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Komplementer Melalui Motivasi Belajar* (Jawa Barat: CV Mega Press Nusantara, 2023), 39.

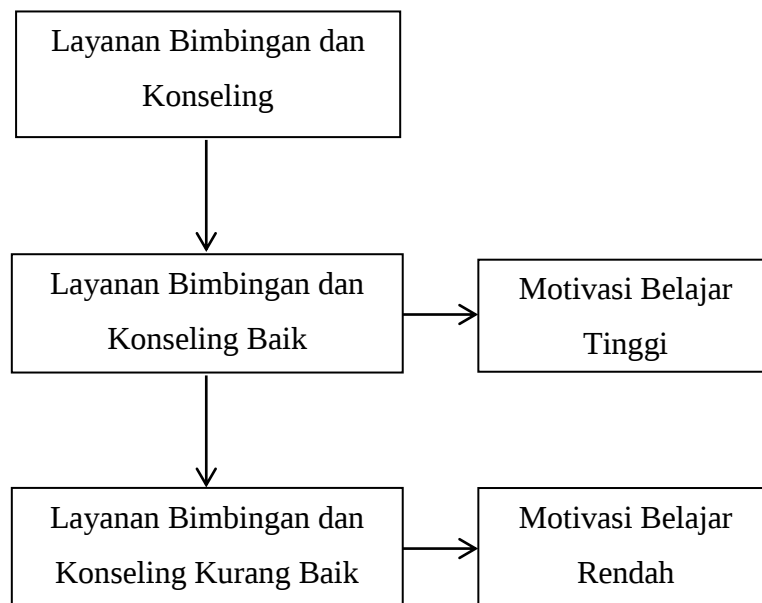
³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2023), 95.

Layanan Bimbingan dan Konseling, sedangkan untuk variabel terikatnya adalah Motivasi Belajar siswa yang dapat dilihat dari perubahan tingkah laku berupa adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Menurut Sardiman yang dikutip oleh Zummy Anselmus Dami dan Indyah Styorini dalam penelitiannya, mengemukakan bahwa layanan bimbingan yang diberikan guru guna membangkitkan motivasi siswa adalah :

- a). Menumbuhkan rasa kompetisi yang sehat baik dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain, b).
- Mendekatkan tujuan kepada siswa dengan cara menghadirkan tujuan sementara yang berjarak dekat, c).
- Memperjelas dan mengakui tujuan yang diberikan kepada siswa, d).
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapat hasil belajar yang sebaik-baiknya.

Berdasarkan paparan di atas peneliti beranggapan bahwa Layanan Bimbingan dan Konseling memiliki hubungan dengan motivasi belajar siswa. Untuk memberikan penjelasan tersebut dapat digambarkan dalam kerangka berpikir dibawah ini:



Berdasarkan gambar diatas kerangka berpikir yang dibangun oleh peneliti yaitu Layanan Bimbingan dan Konseling yang diterapkan di SMK Negeri 1 Metro memiliki dua kemungkinan, yaitu sudah berjalan dengan “Baik” dan “Kurang Baik”. Dimana dua kemungkinan tersebut sama-sama memiliki hubungan dengan motivasi belajar siswa. Jika layanan bimbingan dan konselingnya berjalan dengan baik, maka motivasi belajar siswa juga tinggi. Sebaliknya, jika layanan bimbingan dan konselingnya berjalan kurang baik maka motivasi belajar siswa juga serupa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan diukur hubungan Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Motivasi Belajar siswa. Sehingga dapat dipahami bahwa motivasi belajar siswa memiliki hubungan dengan layanan bimbingan dan konseling yang disediakan oleh pihak sekolah.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.³³

Hipotesis penelitian ini memiliki dua kemungkinan yaitu benar dan salah. Penelitian akan ditolak apabila salah atau palsu, dan akan diterima apabila fakta yang ada di lapangan membenarkannya. Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : “Tidak ada hubungan antara layanan bimbingan dan konseling dengan

motivasi belajar siswa kelas X Perhotelan SMK Negeri 1 Metro”

Ha : “Ada hubungan antara layanan bimbingan dan konseling dengan

motivasi belajar siswa kelas X Perhotelan SMK Negeri 1 Metro”

Berdasarkan pendapat di atas dan rumusan masalah yang ada, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut : “Ada Hubungan antara Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Motivasi Belajar siswa kelas X Perhotelan SMK Negeri 1 Metro”. Penarikan hipotesis ini didasarkan pada penjelasan teori dan indicator masing-masing variabel yang menyatakan bahwa Layanan Bimbingan dan Koseling memiliki hubungan dengan Motivasi Belajar siswa.

³³ Ibid., 99–100.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah bagian dari perencanaan yang memastikan validitas model pengujian data. Untuk memecahkan hipotesis, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang dikumpulkan dapat dianalisis secara statistik.

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai *variable*. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan di antara *variable-variable* dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.¹

Penelitian ini menggunakan metode korelasional, yaitu lanjutan dari metode deskriptif. Berbeda dengan deskriptif yang hanya menyusun data secara sistematis tanpa menguji hubungan antar variabel, metode korelasional meneliti dan menjelaskan hubungan atau korelasi antara variabel-variabel.²

Adapun alasan peneliti menggunakan metode penelitian korelasional karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat hubungan antara dua variabel, yaitu layanan bimbingan dan konseling dengan motivasi belajar siswa kelas X Perhotelan di SMK Negeri 1 Metro.

¹ Adi Sulisty Nugroho dan Walda Haritanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika : (Teori, Implementasi & Praktik dengan SPSS)* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), 12.

² Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 251–52.

B. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, ada dua jenis variabel: variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel lain, terutama variabel terikat, dan variabel terikat adalah variabel yang nilainya tergantung pada variabel lain.

Di dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah layanan bimbingan dan konseling, sedangkan variabel terikat (Y) nya adalah motivasi belajar siswa kelas X Perhotelan SMK Negeri 1 Metro. Adapun definisi operasional variabel dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Layanan Bimbingan dan Konseling (Varibel X)

Variabel yang mempengaruhi atau menimbulkan variabel dependen disebut variabel bebas (Variabel X). Variabel X dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan konseling yang secara khusus tertuju pada layanan bimbingan klasikal. Ada beberapa indikator dari layanan bimbingan klasikal, yaitu :

- a. Terjadi interaksi antara guru BK-siswa yang dibalut dengan komunikasi yang nyaman, saling membutuhkan, dan mampu merefleksikan kebutuhan jiwa
- b. Siswa merasa senang karena gurunya memberikan rasa aman kepada dirinya
- c. Selain itu gurunya juga mampu membangkitkan semangat dalam mengikuti layanan bimbingan.

2. Motivasi Belajar Siswa (Varibel Y)

Varibel terikat (Y) juga dikenal dengan variabel dependen adalah variabel yang nilainya bergantung kepada variabel lain. Varibel ini merupakan hasil dari pengaruh varibel bebas yang merespon perubahan dalam varibel bebas. Dalam penelitian ini, varibel terikat (Y) adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal dalam diri siswa untuk mengadakan perubahan tingkah laku untuk mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran. Indikator motivasi belajar sebagai berikut :

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang diteliti untuk menarik kesimpulan. Populasi mencakup tidak hanya jumlah, tetapi juga seluruh karakteristik yang dimiliki objek atau subjek tersebut.³

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 285.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan individu yang terkait dalam penelitian dan sasaran dari penelitian. Dengan demikian populasi yang akan diteliti adalah siswa kelas X Perhotelan di SMK Negeri 1 Metro tahun 2024 yang berjumlah 107 orang, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Data Siswa Kelas X Perhotelan SMK Negeri 1 Metro

No	Kelas	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah Siwa
1	X Perhotelan 1	25	11	36
2	X Perhotelan 2	27	9	36
3	X Perhotelan 3	24	11	35
Jumlah		76	31	107

Sumber : *Rekap data siswa kelas X Perhotelan SMK Negeri 1 Metro*

2. Sampel

“Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan menyelidiki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi induk.”⁴ Jika ukuran populasinya di atas 1.000, sampel sekitar 10% sudah cukup, tetapi jika ukuran populasinya sekitar 100, sampelnya paling sedikit 30%, dan jika ukuran populasinya 30, maka sampelnya harus 100%.⁵

Dalam penelitian ini sampel yang diambil berasal dari populasi yang ada, yakni seluruh siswa kelas X Perhotelan SMK Negeri 1 Metro sebanyak 107 siswa. Alasan peneliti mengambil pupolasi dari kelas X

⁴ I. Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), 12.

⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 143.

Perhotelan adalah kelas X Perhotelan termasuk dalam kelas-kelas yang paling banyak diberikan layanan oleh BK SMK Negeri 1 Metro, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengetahui apakah ada hubungan antara layanan bimbingan dan konseling dengan motivasi belajar siswa.

Dalam pengambilan sampel dengan populasi berjumlah 107 siswa, maka jumlah siswa yang akan dijadikan sampel adalah 30% dari populasi yaitu 32 siswa dari jumlah populasi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu suatu teknik yang diambil atau dipergunakan dalam sebuah penelitian untuk menentukan jumlah sampel yang dipergunakan dengan mengelompokkan populasi untuk mengetahui deskripsi para responden secara proporsional dengan unsur yang tidak homogen. Prosedur yang akan dilakukan dalam pengambilan sampel sebagai berikut :

- a. Menyiapkan “sampling frame” atau daftar siswa dalam populasi

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 288.

- b. Menetapkan jumlah sampel dengan perhitungan populasi yang ada adalah 107 siswa, maka akan diambil 30% dari populasi yaitu 32 siswa.
- c. Alat pemilihan sampel menggunakan gulungan kertas berjumlah 36 gulungan, yang mana dari seluruh gulungan tersebut terdapat 11 gulungan berisi sampel. Kemudian akan disebar ke setiap kelas, sehingga akan terpilih masing-masing kelas 11 siswa sebagai sampel dan salah satu kelas hanya 10 siswa. Sehingga akan didapatkan 32 siswa sebagai sampel penelitian.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Presentase Sampel	Jumlah Siswa
1	X Perhotelan 1	36	30%	11
2	X Perhotelan 2	36	30%	11
3	X Perhotelan 3	35	30%	10
Jumlah				32

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid tentang hubungan layanan bimbingan dan konseling dengan motivasi belajar siswa kelas X Perhotelan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

kepada responden untuk dijawabnya.⁷ Berdasarkan pada cara menjawab responden, kuesioner terbagi menjadi dua yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup dalam pengumpulan data.

Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.⁸ Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data mengenai hubungan layanan bimbingan dan konseling dengan motivasi belajar siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan.⁹ Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar dan tulisan), seperti rekapitulasi permasalahan siswa, gambar saat melakukan wawancara dan penyebaran angket serta bukti-bukti pendukung berupa jumlah guru, sarana dan prasarana sekolah dan karyawan, dan jumlah peserta didik kelas X Perhotelan SMK Negeri 1 Metro.

⁷ Ibid., 199.

⁸ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), 88.

⁹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 114.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan (Kisi-Kisi Instrumen)

Kisi-kisi instrumen berisi indikator, nomor butir pertanyaan dan jumlah butir untuk setiap indikator. Kisi-kisi instrumen dibuat agar memudahkan dalam menulis butir pernyataan/pertanyaan. Butir-butir instrument untuk mengukur indikator-indikator yang telah ditetapkan.¹⁰

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus :

- a. Kisi-kisi umum adalah semua variabel yang akan diukur dan mencakup semua sumber data, metode, dan alat yang akan digunakan.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menunjukkan rancangan komponen yang akan disusun untuk instrument tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, maka rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian diperlukan untuk menggambarkan variabel X (layanan bimbingan dan konseling) dan variabel Y (motivasi belajar), dilengkapi dengan teknik pengumpulan data yang digunakan.

Adapun rancangan kisi-kisi instrument dalam penelitian ini dijabarkan dalam tabel berikut :

¹⁰ Yusrizal dan Rahmati, *Pengembangan Instrumen Afektif & Kuesioner* (Yogyakarta: Pale Media Prima, 2022), 218.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Varibel Terikat : Layanan Bimbingan dan Konseling	Siswa	Angket	Angket
2	Variabel Bebas : Motivasi Belajar	Siswa	Angket	Angket

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Layanan Bimbingan dan Konseling	a. Adanya interaksi antara guru BK-siswa yang dibalut dengan komunikasi yang nyaman, saling membutuhkan, dan mampu merefleksikan kebutuhan jiwa. 1) Merasa nyaman saat berkomunikasi dengan guru BK 2) Secara aktif mencari guru BK untuk menyelesaikan masalah/bimbingan 3) Mengenali emosi diri dan merasa lebih tenang setelah bimbingan	1,2,3	3
		b. Siswa merasa senang karena gurunya memberikan rasa aman kepada dirinya. 1) Merasa nyaman, tersenyum, dan antusias saat berinteraksi dengan guru	4,5,6,7	4

		dan aktif bertanya) 2) Komitmen terhadap belajar (konsisten mengalokasikan waktu untuk belajar)		
		c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan 1) Mempunyai tujuan yang jelas (selalu tahu apa yang ingin dicapai) 2) Mempunyai sikap optimis tentang masa depan yang lebih baik	13,14	2
		d. Adanya penghargaan dalam belajar 1) Merasa bangga atau puas ketika berhasil memahami atau menyelesaikan sesuatu dalam pembelajaran 2) Menghargai proses belajar, bukan hanya hasil akhirnya	15,16	2
		e. Adanya kegiatan menarik dalam belajar 1) Terlibat aktif dalam belajar secara langsung 2) Mempunyai antusiasme yang tinggi untuk terus mengikuti kegiatan belajar	17,18	2
		f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif. 1) Merasakan kenyamanan fisik saat belajar 2) Merasakan suasana positif dalam belajar	19,20	2
	Jumlah			12

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah kriteria yang paling kritis dan menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur.¹¹

Dalam menguji tingkat validitas instrument dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan :

r_{XY} : Korelasi antara variable X dengan Y

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian skor X dikali skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

$\sum Y$: Jumlah skor Y¹²

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat uji untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua

¹¹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS* (Sleman: CV Budi Utama, 2019), 104.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246.

kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama juga.¹³

Dalam mengukur tingkat reliabilitas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik alpha conbrach dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{at^2} \right]$$

Keterangan :

k : Jumlah butir pertanyaan

$\sum ab^2$: Jumlah varians butir

σb^2 : Varians total¹⁴

Setelah mendapatkan nilai reliabilitas untuk setiap item tes, langkah berikutnya adalah dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka suatu instrument dikatakan reliable.

Sebelum angket disebar kepada sampel penelitian, angket diuji coba dahulu kepada siswa kelas X Perhotelan SMK Negeri 1 Metro yang berada diluar sampel penelitian. Setelah didapatkan data dari siswa diluar sampel, instrument kemudian diuji validitas menggunakan software Microsoft Excel dan reliabilitasnya menggunakan software SPSS versi 25. Hal ini dilakukan agar instrumen penelitian dan data yang didapatkan valid dan reliabel.

¹³ Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, 106.

¹⁴ Ibid., 109.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data hasil penelitian terutama data dokumentasi dikumpulkan dan kemudian diproses dengan menggunakan rumus statistik untuk memberikana penjelasan tentang data yang diperoleh. Dalam menganalisis data tersebut, peneliti menggunakan rumus *Korelasi Pearson Product Moment* melalui software SPSS versi 25, rumus ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh yakni :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi *person product moment*

N : Jumlah responden

$\sum x$: Skor butir pertanyaan

$\sum y$: Skor total

$\sum xy$: Skor pertanyaan dikali skor total

$\sum x^2$: Jumlah skor x yang dikuadratkan

$\sum y^2$: Jumlah skor y yang dikuadratkan¹⁵

Untuk memperoleh koefisien korelasi (r) kemudian digunakan dalam pengujian hipotesis statistic sebagai berikut :

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246.

$H_0 : P \neq 0$

$H_a : P = 0$

H_a : Ada hubungan layanan bimbingan dan konseling dengan motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Metro.

H_0 : Tidak ada hubungan layanan bimbingan dan konseling dengan motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Metro.

Setelah menguji hipotesis, diuji pula seberapa besar kontribusi variabel layanan bimbingan dan konseling (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y), dengan menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

R : Angka koefisien korelasi¹⁶

¹⁶ Untung Rahardja, Sudaryono, dan Mochamad Heru Riza Chakim, *Statistik Deskriptif Teori. Rumus. Kasus Untuk Penelitian* (Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer (APTIKOM), 2023), 141.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMK Negeri 1 Metro

Berdasarkan arsip dokumen SMK Negeri 1 Metro merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang di Kota Metro Lampung, yakni berlokasi di Jalan Kemiri 15A Iring Mulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro. Dengan batas sebelah utara berbatasan dengan tanah perumahan penduduk, sebelah selatan berbatasan dengan jalan kemiri, dan sebelah barat berbatasan dengan SMK Negeri 3 Metro.

Sejarah singkat berdirinya SMK Negeri 1 Metro yakni, semula diberi nama SMEA Persiapan yang didirikan tanggal 1 Agustus 1965, didukung oleh Panitia SMEA Negeri 1 Metro. Pembentukan Panitia SMEA Negeri 1 Metro tersebut dimulai tanggal 1 Januari 1965 dilindungi oleh catur tunggal yang terdiri dari:

- 1) Bupati Kepala Lampung Tengah
- 2) Kepala Pengendali Negeri Lampung Tengah
- 3) Komando Resort Kepolisian 611 Lampung Tengah
- 4) Komandan Kodim 0411 Lampug Tengah

Siswa mulai belajar pada tanggal 1 Agustus 1965 dan tempat belajarnya SMEP Negeri Metro yang sekarang menjadi SMPN 3 Metro. Kemudian SMEA Persiapan tersebut diresmikan menjadi SMEA Negeri 1 Metro pada tanggal 1 Agustus 1965 oleh Kantor Ditjen Diknas dan Menengah Provinsi Lampung, Bapak Ismangun (Alm). Pada tahun 1970 tempat belajar pindah ke SMEA Negeri 1 Metro yang berlokasi di Jalan Kemiri 15A Metro Lampung Tengah dan sekolah tersebut dalam keadaan belum selesai jadi bangunan gedungnya.

Adapun tanah untuk bangunan tersebut diberi oleh pihak Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Lampung Tengah pada akhir 1967 dan dibangun oleh Pemerintah Pusat, dengan biaya sebesar Rp 139.000.000,00 (seratus tiga puluh sembilan juta rupiah). Sedangkan pemborongnya adalah CV. Rumpun dengan Direktur Bapak Zen Datu dan serah terima secara administrasi dilakukan pada tahun 1973 di Kantor Daerah Ditjen Provinsi Lampung.

Kepala sekolah sejak SMEA Persiapan sampai sekarang mengalami beberapa pergantian sebagai berikut :

- 1) Mashuri DM, BA (Kepala Sekolah SMEA Persiapan Periode 1965-1966)
- 2) TMD Nasution (Kepala SMEA Negeri Periode 1966-1968)
- 3) Drs. Soegiyanto (Kepala SMEA Negeri Periode 1968-1975)

- 4) Dudun Abdullah (Alm) (Kepala SMEA Negeri Metro Periode 1975-1983)
- 5) Drs. Basri DJ (Kepala SMEA Negeri Metro Periode 1983-1990)
- 6) Drs. Djoko Sampurno (Alm) (Kepala SMEA Negeri Metro Periode 1990-1995)
- 7) Drs. Mashuri DM, BA (Kepala SMEA Negeri Metro Periode 1995-1996)
- 8) Drs. Rosyidi Zahari (Kepala SMK Negeri Metro Periode 1999-2002)
- 9) Drs. Sudjadi Margono (Kepala SMK Negeri Metro Periode 2002-2003)
- 10) Drs. Hj. Asnayus (Kepala SMK Negeri Metro Periode 2003-2005)
- 11) Hj. Djuminati, S.Pd (Kepala SMK Negeri 1 Metro Periode 2005-2013)
- 12) Dra. Dwi Widyaningsih (Kepala SMK Negeri 1 Metro Periode 2014-2021)
- 13) Fahrisya, S.Pd (Kepala SMK Negeri 1 Metro Periode 2021-sekarang)

b. Identitas Sekolah

Sebuah naungan pendidikan tentunya perlu memiliki identitas agar masyarakat luas dapat mengetahui informasi tentang sekolah tersebut. Identitas sekolah juga memudahkan peserta didik

baru untuk mengakses informasi tentang sekolah. Berikut profil

SMK Negeri 1 Metro :

- 1) Nama Sekolah : Sekolah Menengah Kejuruan
(SMK) Negeri 1 Metro
- 2) NPSN : 10807612
- 3) Status : Negeri
- 4) Bentuk Pendidikan : SMK
- 5) Akreditasi : A
- 6) Kurikulum : Kurikulum Merdeka
- 7) Alamat
 - a) Jalan : Kemiri (15A)
 - b) Kelurahan : Iringmulyo
 - c) Kecamatan : Metro Timur
 - d) Kabupaten/kota : Metro
 - e) Provinsi : Lampung
- 8) Telepon : (0725) 41295 – 42774
- 9) Fax : (0725) 41295
- 10) E-mail : smkn1metro@yahoo.co.id
- 11) Website : <https://smkn1metro.sch.id>

c. Profil SMK Negeri 1 Metro

Selain identitas, sekolah juga perlu memiliki profil yang jelas agar perluasan informasi mengenai sekolah tersebut lebih dalam. Adanya profil sekolah membantu masyarakat untuk mengetahui

bidang apa saja yang terdapat di sekolah. SMK Negeri 1 Metro memiliki 4 (empat) Program Studi Keahlian dan 6 (enam) Kompetensi Keahlian yaitu :

- 1) Program Studi Keahlian Keuangan dengan Kompetensi Keahlian Akuntansi
- 2) Program Studi Keahlian Tata Niaga dengan Kompetensi Keahlian Pemasaran
- 3) Program Studi Keahlian Administrasi dengan Kompetensi Keahlian Perkantoran
- 4) Program Studi Pariwisata dengan Keahlian :
 - a) Akomodasi Perhotelan
 - b) Jasa Boga
 - c) Usaha Perjalanan Wisata

d. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Metro

1) Visi

Dalam melaksanakan kegiatannya, SMK Negeri 1 Metro senantiasa berpandangan jauh kedepan dengan berpegang pada visi sekolah yaitu: “Menjadi Sekolah yang Unggul, berkarakter mulia dan berwawasan Lingkungan”

2) Misi

- a) Menyelenggarakan manajemen dan administrasi sekolah secara profesional, akuntabel, dan demokratis dengan

menerapkan teknologi yang sesuai berdasarkan prinsip prinsip manajemen berbasis sekolah.

- b) Menyelenggarakan proses pembelajaran dan layanan bimbingan konseling secara profesional ,bermutu dan bertanggungjawab, sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan teknologi terkini.
- c) Menyusun dan mengembangkan kurikulum sekolah secara periodic dengan mengintegrasikan nilai nilai karakter mulia, pelestarian lingkungan hidup, pengembangan teknologi, serta kebutuhan dan potensi daerah dengan melibatkan seluruh stakeholder.
- d) Mengintegrasikan nilai nilai budi pekerti luhur dan karakter mulia dalam kurikulum dan kehidupan sehari hari.
- e) Mengintegrasikan pengetahuan dan teknik pelestarian lingkungan hidup dalam kurikulum dan kehidupan sehari hari untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bebas polusi udara, polusi suara dan polusi bau sehingga memberikan kenyamanan dalam penyelenggaraan proses pendidikan.
- f) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan diri, serta aktivitas non akademis lainnya dan memfasilitasi dengan sarana yang memadai dan pelatih yang kompeten.

- g) Melibatkan dunia usaha, dunia industri, institusi pasangan dan masyarakat dalam proses pendidikan dan pelatihan sesuai dengan prinsip pendidikan system ganda.
- h) Melaksanakan proses pendidikan dengan mengedepankan kedisiplinan, ketertiban dan tanggungjawab dari semua pihak dalam proses pendidikan dengan berdasarkan pedoman akademik yang telah ditentukan.
- i) Melestarikan, melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara optimal
- j) Mengutamakan pemanfaatan daurulang dengan cara 3R (Reuse, Reduse, Recycle)

e. Tujuan SMK Negeri 1 Metro

Sekolah SMK Negeri I Metro dalam melaksanakan proses pendidikan dan Pelatihan terhadap peserta didik adalah menjadi sekolah yang bermutu unggul, senantiasa dalam lingkungan yang bersih, rapi, sehat, harmonis, saling menghormati, dan disiplin menuju sekolah yang maju serta lulusannya mampu berkiprah di dunia kerja dan hidup sukses di masyarakat.

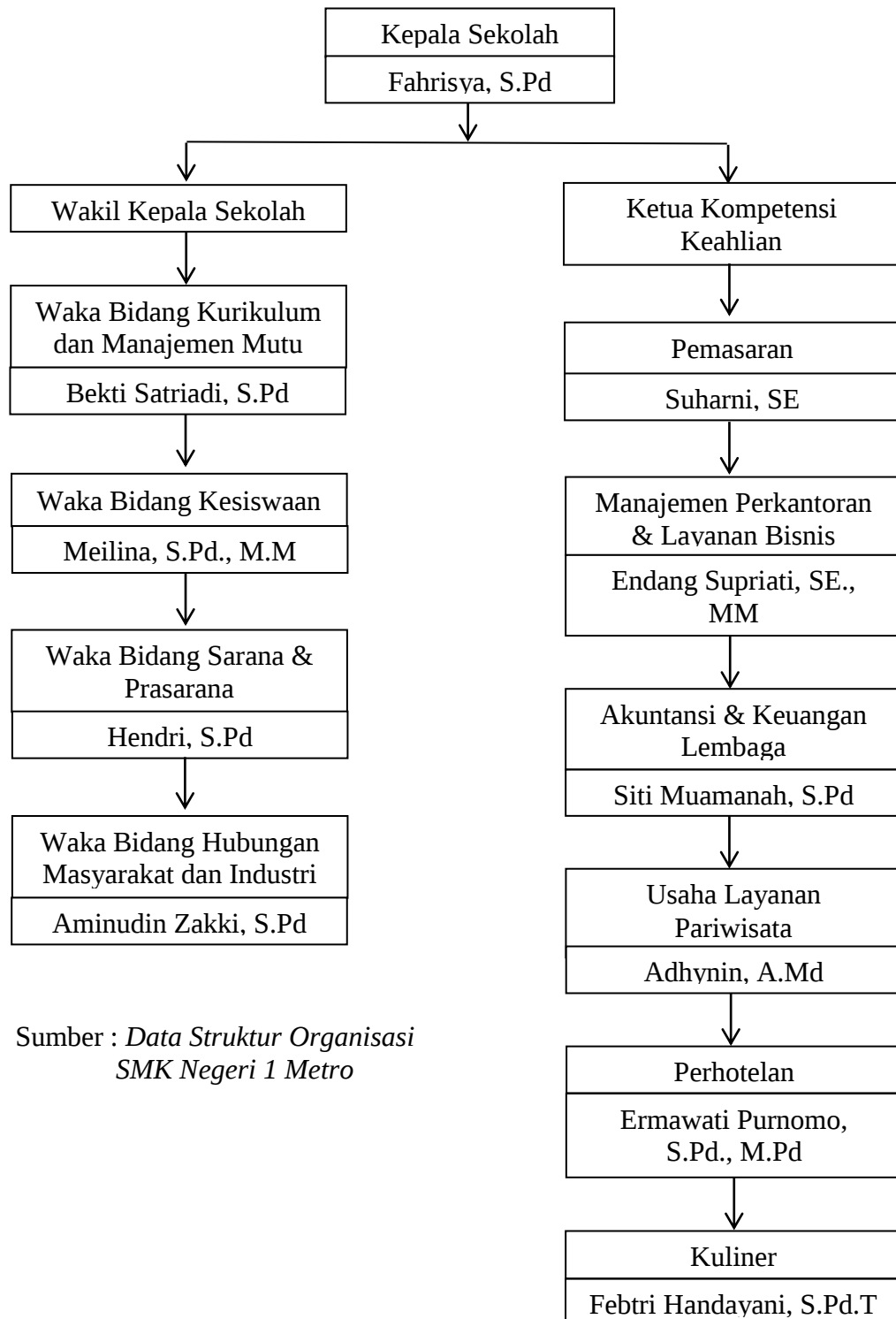
f. Sasaran

- 1) Terwujudnya Manajemen Sekolah yang terstandar
- 2) Program Studi Keahlian Tata Niaga Kompetensi Pemasaran sebagai program studi keahlian yang berpotensi berstandar nasional

- 3) Terselenggaranya Uji Kompetensi sesuai dengan Standar Kompetensi Nasional (SKN)
- 4) 40% siswa mendapatkan nilai matematika 6,0, dan bahasa inggris minimal 7,0
- 5) 3 orang guru produktif setiap program keahlian memiliki sertifikat kompetensi industry
- 6) 50% guru yang mengajar sesuai kurikulum 2004 menggunakan bahan ajar (modul)
- 7) 50% siswa memanfaatkan modul interaktif melalui internet
- 8) Siswa kompetensi keahlian Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Akomodasi Perhotelan, Jasa Boga menjuarai Promosi Kompetensi Siswa Tingkat Propinsi dan Tingkat Nasional
- 9) Ruang dan peralatan praktik memenuhi standar pelayanan minimal
- 10) Siswa mampu meraih kejuaraan dalam kegiatan kepramukaan, kerohanian, dan olah raga di tingkat Provinsi
- 11) Menerapkan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH)
- 12) Terwujudnya peningkatan kompetensi keahlian masyarakat dalam rangka pemberdayaan potensi daerah.
- 13) Terwujudnya kegiatan Business Centre dan Unit Produksi sekolah sebagai sarana pelatihan siswa dan pengembangan nilai-nilai industri

g. Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Metro



Sumber : *Data Struktur Organisasi*
SMK Negeri 1 Metro

h. Daftar Guru dan Staf

Tabel 4.1

Daftar Nama Guru SMK Negeri 1 Metro

No	Nama	Status
1	Fahrisya, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Drs. Titin Suyanti	Guru OTK Sarana & Prasarana, Mapel Pilihan MP (Public Speaking), Manajemen dan Administrasi, Komunikasi Kantor, Ka. Bengkel Otomatisasi & Tata Kelola Perkantoran
3	Mamik Suratmi, S.Pd	Guru Dasar - Dasar Pemasaran dan Ka. Bengkel Pemasaran
4	Agus Rianto, S.Pd	Guru Matematika
5	Dra. Sri Suryatiningsih	Guru Proyek Kreatif dan Kewirausahaan, Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa dan Manufaktur
6	Dra. Juleha	Guru Bahasa Indonesia
7	Dra. Arnita Orbana	Guru Pengelolaan Sarana dan Prasarana, Manajemen dan Administrasi, Pengelolaan Keuangan Sederhana, Pengelolaan Humas dan Keprotokolan
8	Nur Aminah, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
9	Dwita Meriana, S.Pd	Guru Proyek Kreatif dan Kewirausahaan
10	Suharni, S.E	Guru Dasar-Dasar Pemasaran, Kepala Program Keahlian Pemasaran
11	Gusnetty Jayasinga, S.E., M.Pd	Guru Proyek Kreatif dan Kewirausahaan
12	Siti Muamanah, S.Pd	Guru Komputer Akuntansi, Kepala Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga
13	Fitrianingsih, S.Pd., M.Pd	Guru Pendidikan Pancasila, Ka. Bengkel ULP, Bendahara
14	Tutik Suwantini, S.Pd	Guru Pendidikan Pancasila
15	Af'idatul Muhajjalina, S.Pd	Guru Pengelolaan dan Penyajian Makanan Indonesia

16	Sampe Pakpahan, S.Pd	Guru Akuntansi Keuangan, Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur
17	Jarwoto, S.Pd	Guru Dasar-Dasar AKL (Spreadsheet), Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
18	Aprialita, S.Pd	Guru Proyek Kreatif dan Kewirausahaan
19	Retno Nurjayanti, S.Pd	Guru Matematika
20	Endang Supriati, SE., M.M	Guru Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis, Kepala Program Keahlian MP
21	Eko Setianingsih, S.E	Guru Bisnis Retail dan Mapel Pilihan Pemasaran
22	Sri Wirawati, S.Pd	Guru Konsentrasi Kuliner (Kudapan Indonesia), Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Mapel Pilihan Kuliner (Food Stylish & Digital Marketing), Ka. Bengkel Kuliner
23	Ermawati Purnomo, S.Pd., M.Pd	Guru Konsentrasi Keahlian Perhotelan (Laundry), Pilihan Perhotelan (Screening CV & Interview), Kepala Program Keahlian Perhotelan
24	Nurasih Fitriani, S.Pd	Guru Komputer Akuntansi, Administrasi Pajak, Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur, Dasar Akuntansi
25	Yati Oktiyana, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
26	Susi Pancawati, S.Pd	Guru Food and Beverage, Industri Perhotelan
27	Norma Ika Damasanti, SS	Guru Bahasa Inggris
28	Bekti Satriadi, S.Pd	Guru Bimbingan Konseling (BK), Waka Kurikulum & MM
29	Sulis Ernawati, S.Pd	Guru Pengelolaan Humas dan Keprotokolan, Ka. Bengkel MP
30	Meilina, S.Pd., M.M	Bahasa Indonesia, Waka Kesiswaan
31	Umi Ma'rifah, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
32	Shofia Maisun, S.Pd	Guru Produk Cake & Kue, Produk Pastry & Bakery, Food

		Stylish
33	Sri Sugiarti, S.Ag	Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
34	Ririn Widayati Nur Hidayat, S.Pd	Guru Pengelolaan SDM, Mapel Pilihan MP, Komunikasi Kantor
35	Hendroza, S.Kom	Guru Informatika
36	Elizabeth Budiningrum K., S.Pd	Guru Pendidikan Pancasila
37	Henra Fitriyanti JRI., SE	Guru Mapel Pilihan Pemasaran, Projek Kreatif dan Kewirausahaan
38	Suci Lestari, SS., M.Pd	Guru Bahasa Inggris
39	Puji Yudowaluyo, S.Pd	Guru Mapel House Keeping & Laundry
40	Valentina Siwi NW., S.Pd., M.Pd	Guru Bahasa Inggris
41	Anna Syamuthia, S.E	Guru Mapel Perbankan, Akuntansi Keuangan, Komputer Akuntansi, Administrasi Pajak
42	Fariani, S.Pd	Guru Mapel Surat Menyurat dan Komunikasi, Dasar Perbankan, Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi, Administrasi Pajak
43	Almateus Nanang R., S.Pd	Guru Pendidikan Agama Katholik dan Budi Pekerti
44	Uswatun Khasanah, S.Si	Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Ka. Lab IPA
45	Aminudin Zakki, S.Pd	Guru Matematika dan Waka Hubungan Masyarakat dan Industri
46	Neti Septina, S.Kom	Guru Informatika
47	Febtri Handayani, S.Pd.T	Guru Mapel Produk Pastry dan Bakery, Kepala Program Keahlian Kuliner
48	Sukarsih Rahayu, S.Ag	Guru Pendidikan Agama Budha dan Budi Pekerti
49	Rahmawaty Melinda B., S.ST.Par	Guru Mapel Food and Beverage dan Industri Perhotelan
50	David Yonic Wehelmina, S.Th	Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
51	Zuli Astuti, S.Pd.T	Guru Mapel Pengolahan dan Penyajian Makanan Kontinental
52	Tina Susanti, S.Ag	Guru Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
53	Adnan Puspa Wijaya, S.Pd., M.Pd	Guru Matematika
54	Safa'at Malik, S.Ag	Guru Pendidikan Agama Islam

		dan Budi Pekerti
55	Nurul Fithriya, S.Pd	Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
56	Lydia Sukma, S.Pd	Guru Mapel Sejarah
57	Dahrul Ahmad Ahyarudin, S.Pd	Guru Mapel Front Office dan Bahasa Inggris
58	Ketut Andi Artike, S.Pd	Guru Seni Budaya
59	Hendri, S.Pd	Guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan, Waka Sarpras
60	Ahmad Satibi, S.Pd	Guru Mapel Bisnis Retail dan Mapel Pilihan Pemasaran
61	Ana Rosada, S.Pd., M.Pd	Guru Mapel Bisnis Retail dan Pengelola Bisnis Center/UP
62	Lusia Rini Natalia, S.Pd	Guru Mapel Administrasi Pajak, Surat Menyurat dan Komunikasi, Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi, Ka. Bengkel AKL
63	Wiwini Ariyanti, S.Pd	Guru Bimbingan Konseling (BK)
64	Meidy Wardhana Putra, S.Pd	Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
65	Puput Deriasari, S.Pd	Guru Dasar-Dasar AKL (Spreadsheet & Dasar Akuntansi), Akuntansi Keuangan, Administrasi Pajak
66	Gustini, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
67	Triana Handayani, S.Pd	Guru Mapel Bisnis Digital dan Mapel Pilihan Pemasaran
68	Azriyaneis, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
69	Mawarni Azitha, SE	Guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan, Mapel Pilihan ULP (Spreadsheet), Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi
70	Setria Utami, SE	Guru Bisnis Digital, Dasar-Dasar Pemasaran, Mapel Pilihan Pemasaran, Mulok Bahasa Lampung
71	Dwi Murwanti, S.Pd	Guru Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi, Projek Kreatif dan Kewirausahaan
72	Eka Loraena, S.Psi	Guru Bimbingan Konseling (BK)

73	Novdilia Sari, S.Pd	Guru Tata Hidang, Dasar-Dasar Kuliner, Digital Marketing
74	Arsewenda Rachma Yunita, S.Pd	Guru Bimbingan Konseling (BK)
75	Ricky Darmika, S.Kom	Guru Informatika dan Kepala Lab. Komputer
76	Aprilia Puspita, S.Pd	Guru Bimbingan Konseling (BK)
77	Nuari Yuanto, S.Pd	Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan kesehatan
78	Anatri Sumartika, S.Pd	Guru Mapel Sejarah
79	Karina Pratiwi, S.Pd	Guru Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
80	Esty Ratna Sari, S.Pd	Guru Bimbingan Konseling (BK)
81	Dionisius Pramadi, S.Pd	Guru Mapel House Keeping dan Ka. Bengkel Perhotelan
82	Asri Choiriana, S.Pd	Guru Pengelolaan Keuangan Sederhana dan Mulok PAK
83	Emilia Fitri Amanda, S.Pd	Guru Dasar-Dasar Pemasaran, Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Mulok PAK
84	Wahyu Aprida, S.Pd	Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Mulok PAK
85	Oong Setianto, S.Pd	Guru Matematika
86	Rosita Dewi, S.Pd	Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
87	Siti Farida, S.Sos	Guru Bimbingan Konseling (BK)
88	Filma Eka Santika, S.Pd., M.Pd	Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
89	Ardi Kismawan, S.Pd., M.Pd	Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
90	Ratri Hening Pahayu, S.Pd	Guru Pendidikan Pancasila
91	Husnul Khotimah, S.Pd	Guru Bimbingan Konseling (BK)
92	Adhynin, A.Md	Guru Dasar ULP, Pengelolaan Meeting, Incentive, Conference dan Exhibition, Perencanaan dan Pengelolaan Perjalanan Wisata, Projek Kreatif dan KWU, Kepala Program Keahlian ULP
93	Bekti Ardarani, S.Pd	Guru Bisnis Retail, Mapel Pilihan Pemasaran, dan Sejarah

94	Dhea Indah Khotimah, S.Pd	Guru Matematika
95	Dhimas Aji Sangkana, S.Par	Guru Konsentrasi Keahlian ULP (Pengelolaan Meeting, Incentive, Conference dan Exhibition), Dasar-Dasar ULP, Konsentrasi Keahlian ULP (Pemesanan dan Perhitungan Tarif Transportasi Darat, Udara, dan Laut), Dasar-Dasar Perhotelan K3LH
96	Eraniofa Khaira Zuriata, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
97	Fajar Kurniawan, S.Pd	Guru Pendidikan Pancasila, Mulok PAK, dan Sejarah
98	Indri Asmarawati, S.Pd	Guru Food and Beverage, Pelayanan Prima, dan Hotel Sistem
99	N. Siti Maryamah, S.Psi	Guru Konsentrasi Keahlian ULP (Pemesanan dan Perhitungan Tarif Transportasi Udara, Darat dan Laut) dan Pemanduan Perjalanan Wisata
100	Nur Anisya, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
101	Nur Istiqomah, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia, Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, dan Seni Budaya
102	Refty Aulia Restiana, S.Pd	Guru Bimbingan Konseling (BK)
103	Susanto	Guru Mulok Bahasa Lampung
104	Kiki Marlinda, S.Par	Guru Dasar-Dasar ULP, Pemanduan Perjalanan Wisata, Dasar-Dasar Kuliner

Sumber : Rekap Data Guru SMK Negeri 1 Metro

i. Daftar Sarana dan Prasarana

Tabel 4.2

Data Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Metro

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Belajar	35
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1

4	Ruang Guru	2
5	Ruang Kepala TU	1
6	Ruang Pelayanan Administrasi	2
7	Ruang Praktik Kejuruan	7
8	Laboratorium	4
9	Ruang Ibadah/Masjid	1
10	Ruang BP/BK	1
11	Business Centre	1
12	Ruang UKS	1
13	Ruang OSIS	1
14	Kamar Mandi/Toilet	25
15	Perpustakaan	1
16	Kantin	1

Sumber : Rekap Data Sarana & Prasarana SMK Negeri 1 Metro

j. Data Siswa SMK Negeri 1 Metro

Tabel 4.3

Data Siswa SMK Negeri 1 Metro

JURUSAN	KELAS X			KELAS XI			KELAS XII		
	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh
AKL 1	5	30	35	5	28	33	3	31	34
AKL 2	5	31	36	3	28	31	5	31	36
AKL 3	4	32	36	4	27	31	3	33	36
K 1	7	28	35	8	26	34	1	21	22
K 2	7	26	33	9	24	33	7	23	30
K 3	6	28	34	10	23	33	6	24	30
MP 1	3	32	35	5	29	34	5	31	36
MP 2	5	31	36	4	28	32	5	29	34
P 1	11	25	36	7	22	29	11	17	28
P 2	9	27	36	11	22	33	12	19	31
P 3	11	24	35	12	18	30	15	18	33
PM 1	15	20	35	7	25	32	15	20	35
PM 2	5	31	36	7	27	34	5	28	33
PM 3	5	30	35	8	24	32	6	28	34
ULP	11	23	34	12	23	35	17	13	30
Jumlah	109	418	527	112	374	486	116	367	482

Sumber : Rekap Data Siswa SMK Negeri 1 Metro

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas adalah proses menguji pernyataan yang ada di dalam angket, apakah isi pernyataan tersebut sudah valid atau reliable.

Sebelum peneliti melakukan penyebaran angket kepada responden penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan uji coba angket kepada responden lain di luar sampel yaitu siswa kelas X Perhotelan 1, 2 dan 3 yang berjumlah 32 orang. Hasil uji coba tersebut disajikan dalam tabel hasil uji validitas angket dengan 10 item pernyataan untuk variabel layanan bimbingan dan konseling dan 12 item pernyataan motivasi belajar siswa :

1) Validitas Layanan Bimbingan dan Konseling dan Motivasi Belajar Siswa

Tabel 4.4
Hasil Validitas Layanan Bimbingan dan Konseling

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	t tabel	Keterangan
Layanan Bimbingan dan Konseling	X1	0.612	0.349	Valid
	X2	0.612	0.349	Valid
	X3	0.722	0.349	Valid
	X4	0.399	0.349	Valid
	X5	0.459	0.349	Valid
	X6	0.450	0.349	Valid
	X7	0.580	0.349	Valid
	X8	0.499	0.349	Valid
	X9	0.352	0.349	Valid
	X10	0.350	0.349	Valid

Tabel 4.5
Hasil Validitas Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	t tabel	Keterangan
Motivasi Belajar	Y1	0.578	0.349	<i>Valid</i>
	Y2	0.403	0.349	<i>Valid</i>
	Y3	0.379	0.349	<i>Valid</i>
	Y4	0.578	0.349	<i>Valid</i>
	Y5	0.625	0.349	<i>Valid</i>
	Y6	0.610	0.349	<i>Valid</i>
	Y7	0.553	0.349	<i>Valid</i>
	Y8	0.524	0.349	<i>Valid</i>
	Y9	0.408	0.349	<i>Valid</i>
	Y10	0.369	0.349	<i>Valid</i>
	Y11	0.547	0.349	<i>Valid</i>
	Y12	0.368	0.349	<i>Valid</i>

Sebuah item dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel. Jika r hitung $< r$ tabel, maka sebuah item dapat dikatakan tidak valid.

Nilai r tabel didapati dari jumlah responden dan taraf signifikansi, karena jumlah responden 32 dan taraf signifikansi 0,05 maka nilai r tabel ialah 0.349. Berdasarkan data di atas, semua instrumen valid karena r hitung $> r$ tabel.

2) Reliabilitas Layanan Bimbingan dan Konseling dan Motivasi Belajar Siswa

Jika suatu alat pengukuran dinyatakan valid, maka tahap selanjutnya adalah mengukur reliabilitas dari alat pengukuran. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsisten atau

tidaknya suatu kuesioner dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan cronbach's Alpha yang dibantu dengan software SPSS versi 25.

Tabel 4.6
Hasil Reliabilitas Layanan Bimbingan dan Konseling

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.825	10

Tabel 4.7
Hasil Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.813	12

Berdasarkan tabel di atas, jika nilai Cronbach's Alpha > 0.60 maka variabel yang digunakan reliabel. Akan tetapi jika nilai Cronbach's Alpha < 0.60, maka variabel yang digunakan tidak reliabel. Adapun hasil yang didapatkan yaitu semua nilai Cronbach's Alpha > 0.60, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel reliabel atau layak digunakan untuk menjadi alat ukur kuesioner dalam penelitian.

b. Data Variabel Layanan Bimbingan dan Konseling

Data variabel Layanan Bimbingan dan Konseling diperoleh melalui penyebaran angket terhadap responden, dengan item pernyataan yang terdiri dari 10 item dengan menggunakan Skala Likert. Jika responden menjawab selalu maka nilainya 4, jika responden menjawab sering maka nilainya 3, jika responden menjawab kadang-kadang maka nilainya 2, jika responden menjawab tidak pernah maka nilainya 1. Penskoran tersebut digunakan untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan negatif menggunakan penskoran sebaliknya.

Penyebaran angket diberikan kepada responden penelitian yaitu siswa kelas X Perhotelan 1, 2 dan 3 SMK Negeri 1 Metro. Berdasarkan hasil penyebaran angket pada tanggal 25 April 2025 dimana 32 siswa mengisi angket secara langsung, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Angket Layanan Bimbingan dan Konseling

No	X 1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL X
1	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	33
2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	30
3	3	4	2	3	4	4	2	3	4	4	33
4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	34
5	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	33
6	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	33
7	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	33
8	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	35
9	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
10	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	33

11	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	32
12	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	32
13	4	2	3	3	2	4	4	2	3	4	31
14	3	2	4	4	2	4	3	4	2	4	32
15	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
16	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	33
17	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	30
18	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	31
19	4	2	4	3	2	4	2	2	4	4	31
20	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	32
21	2	3	3	4	2	4	2	4	3	3	30
22	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	34
23	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	31
24	4	3	2	3	2	4	2	3	4	4	31
25	2	2	3	3	3	4	3	2	4	4	30
26	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	33
27	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	32
28	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	31
29	2	2	2	4	2	4	3	3	3	4	29
30	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	35
31	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	32
32	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	33
JUMLAH											1032

c. Data Variabel Motivasi Belajar Siswa

Data variabel Motivasi Belajar Siswa diperoleh melalui penyebaran angket terhadap responden, dengan item pernyataan yang terdiri dari 12 item dengan menggunakan Skala Likert. Jika responden menjawab selalu maka nilainya 4, jika responden menjawab sering maka nilainya 3, jika responden menjawab kadang-kadang maka nilainya 2, jika responden menjawab tidak pernah maka nilainya 1. Penskoran tersebut digunakan untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan negatif menggunakan penskoran sebaliknya.

Penyebaran angket diberikan kepada responden penelitian yaitu siswa kelas X Perhotelan 1, 2 dan 3 SMK Negeri 1 Metro. Berdasarkan hasil penyebaran angket pada tanggal 25 April 2025 dimana 32 siswa mengisi angket secara langsung, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	TOTAL Y
1	2	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	39
2	3	2	2	2	4	2	4	3	3	2	3	3	33
3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4	40
4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	40
5	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	4	3	36
6	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	37
7	2	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	2	37
8	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	38
9	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	37
10	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	39
11	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	40
12	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	37
13	4	3	3	1	2	4	3	3	3	4	3	4	37
14	2	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	39
15	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	37
16	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	2	38
17	2	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	39
18	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	37
19	3	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	39
20	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	39
21	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	37
22	3	3	2	1	3	4	4	3	3	4	4	4	38
23	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	38
24	2	2	2	1	4	4	4	3	2	2	4	3	33
25	2	4	2	4	4	4	3	3	2	2	2	2	34
26	3	2	3	1	4	4	4	3	3	2	3	3	35
27	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	34
28	2	3	1	3	3	3	4	3	2	2	3	2	31

29	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	4	4	37
30	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	38
31	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	36
32	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	37
JUMLAH													1186

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ada Hubungan Antara Layanan Bimbingan Dan Konseling Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Metro.

Setelah data layanan bimbingan dan konseling dan motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Metro berhasil dikumpulkan, maka selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data tersebut. Proses pengolahan dan analisis data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

Berikut ini peneliti sajikan tabel koefisien korelasi yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.10
Data Koefisien Korelasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pehotelan SMK Negeri 1 Metro

No. Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	33	39	1287	1089	1521
2	30	33	990	900	1089
3	33	40	1320	1089	1600
4	34	40	1360	1156	1600
5	33	36	1188	1089	1296
6	33	37	1221	1089	1369
7	33	37	1221	1089	1369

8	35	38	1330	1225	1444
9	38	37	1406	1444	1369
10	33	39	1287	1089	1521
11	32	40	1280	1024	1600
12	32	37	1184	1024	1369
13	31	37	1147	961	1369
14	32	39	1248	1024	1521
15	32	37	1184	1024	1369
16	33	38	1254	1089	1444
17	30	39	1170	900	1521
18	31	37	1147	961	1369
19	31	39	1209	961	1521
20	32	39	1248	1024	1521
21	30	37	1110	900	1369
22	34	38	1292	1159	1444
23	31	38	1178	961	1444
24	31	33	1023	961	1089
25	30	34	1020	900	1156
26	33	35	1155	1089	1225
27	32	34	1088	1024	1156
28	31	31	961	961	961
29	29	37	1073	841	1369
30	35	38	1330	1225	1444
31	32	36	1152	1024	1296
32	33	37	1221	1089	1369
JUMLAH	1032	1186	38284	33382	44104

Berdasarkan perhitungan tabel di atas, dapat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

$$n = 32$$

$$\sum X = 1.032$$

$$\sum Y = 1.186$$

$$\sum XY = 38.284$$

$$\sum X^2 = 33.382$$

$$\sum Y^2 = 44.104$$

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{32(38.284) - (1.032)(1.186)}{\sqrt{\{32(38.284) - (1.032)^2\}\{32(44.104) - (1.186)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.225.088 - 1.223.952}{\sqrt{\{1.225.008 - 1.065.024\}\{1.411.328 - 1.406.596\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11366}{\sqrt{\{159.984\}\{4.732\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11366}{\sqrt{757.044.288}}$$

$$r_{xy} = \frac{11366}{27.514,43}$$

$$r_{xy} = 0,413$$

Langkah selanjutnya membandingkan harga t_{hitung} dengan harga t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif ditolak. Adapun harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n-2 = 32-2 = 30$. Berdasarkan harga tersebut diketahui bahwa jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,482 > 2,048$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga dapat diketahui bahwa dipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima artinya ada hubungan antara layanan bimbingan dan konseling dengan motivasi belajar siswa kelas X Perhotelan 1, 2, dan 3 SMK Negeri 1 Metro. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat hubungan variabel X dengan

variabel Y, harga r_{xy} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut :

Tabel 4.11
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,413 berada di interval 0,40 sampai dengan 0,599 berada pada tingkat hubungan sedang, sehingga diketahui bahwa ada hubungan antara variabel X (Layanan Bimbingan dan Konseling) dengan variabel Y (Motivasi Belajar) siswa kelas X Perhotelan SMK Negeri 1 Metro.

Langkah selanjutnya untuk mengetahui berapa besar kontribusi yang diberikan variabel X (Layanan Bimbingan dan Konseling) dalam meningkatkan variabel Y (Motivasi Belajar), diketahui dari hasil koefisien determinasinya dengan rumus berikut :

$$\begin{aligned}
 KD &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,413)^2 \times 100\% \\
 &= 0,170 \times 100\% \\
 &= 17\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, layanan bimbingan dan konseling memiliki kontribusi 17% dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X Perhotelan SMK Negeri 1 Metro.

Kemudian, 83% dipengaruhi oleh faktor lain seperti cita-cita siswa, kemauan siswa, kondisi jasmani dan rohani, lingkungan belajar, serta upaya guru dalam membelajarkan siswa juga dapat menjadi faktor dalam meningkatnya motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Metro.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil kuesioner (angket) yang diberikan pada responden, diketahui bahwa ada hubungan antara Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Motivasi Belajar Siswa kelas X Perhotelan SMK Negeri 1 Metro. Hasil uji menunjukkan korelasi person antara layanan bimbingan dan konseling dengan motivasi belajar siswa sebesar 0,413. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh t hitung sebesar 2,482 dengan t tabel df 30 sebesar 2,042 artinya t hitung lebih besar dari t tabel. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara layanan bimbingan dan konseling dengan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Metro.

Berdasarkan tabel interpretasi nilai r berada diantara 0,40 – 0,599 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara variabel layanan bimbingan dan konseling dengan motivasi belajar siswa

SMK Negeri 1 Metro. Hal ini menandakan bahwa semakin baik layanan bimbingan dan konseling maka semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa.

Motivasi belajar adalah proses yang menghasilkan perubahan pada individu, seperti pengetahuan, sikap, perilaku, dan keterampilan, melalui pembelajaran. Perubahan perilaku tersebut terjadi karena adanya interaksi. Dalam hal ini merupakan proses yang ditandai dengan perubahan pada individu, termasuk dalam pengetahuan, pemahaman, sikap, perilaku, keterampilan, penerimaan, dan aspek-aspek lainnya.¹

Menurut Sardiman yang dikutip oleh Zummy Anselmus Dami dan Indyah Styorini dalam penelitiannya, mengemukakan bahwa layanan bimbingan yang diberikan guru guna membangkitkan motivasi siswa adalah :

- a). Menumbuhkan rasa kompetisi yang sehat baik dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain, b). Mendekatkan tujuan kepada siswa dengan cara menghadirkan tujuan sementara yang berjarak dekat, c). Memperjelas dan mengakui tujuan yang diberikan kepada siswa, d). Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapat hasil belajar yang sebaik-baiknya.²

Salah satu layanan bimbingan dan konseling tingkat dasar yang sering digunakan adalah layanan bimbingan klasikal. Bimbingan klasikal merupakan layanan yang dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling atau konselor di sekolah untuk secara teratur berinteraksi dengan siswa secara langsung melalui kegiatan seperti diskusi kelas, tanya jawab, dan aplikasi praktis yang

¹ Zubairi, *Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pendidikan Agama Islam*, 29–30.

² Anselmus Dami dan Styorini, “Hubungan Layanan Bimbingan Belajar dengan Motivasi Belajar,” 967.

mendorong siswa untuk menjadi peserta yang kreatif dan aktif. Di sinilah peran bimbingan dan konseling menjadi penting, karena bimbingan dan konseling membantu siswa mengenali potensi, menyesuaikan diri, dan memilih jalur pendidikan yang tepat untuk memaksimalkan kesuksesan belajar serta mengembangkan kepribadian, sosial, dan karier secara menyeluruh.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa layanan bimbingan dan konseling memiliki hubungan dengan motivasi belajar siswa. Dengan demikian kualitas layanan bimbingan dan konseling yang baik merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 1 Metro, dapat diambil kesimpulan bahwa layanan bimbingan dan konseling memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar siswa.

Hal ini dibuktikan dengan data hasil penelitian yang dihitung menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* dengan diperoleh nilai r hitung sebesar 0,413 berada pada interval nilai koefisien 0,40 sampai dengan 0,599 dan tingkat hubungan variabel X dan variabel Y tergolong sedang. Kemudian dibuktikan juga dengan rumus analisis data korelasi *pearson product moment* yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% sebesar 2,482 sehingga hasilnya $2,482 > 1,697$ sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara layanan bimbingan dan konseling dengan motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Metro.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil kesimpulan tersebut, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada siswa diharapkan untuk meningkatkan dan mempertahankan motivasi belajar pada saat proses pembelajaran seperti keuletan dalam

mengerjakan tugas, mendengarkan penjelasan guru, dan menjalankan arahan yang diberikan guru BK saat pelaksanaan bimbingan dan konseling.

2. Kepada guru BK hendaknya terus meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling serta mendekatkan diri pada siswa dengan membangun interaksi yang intensif, tidak hanya saat pelaksanaan bimbingan dan konseling di dalam kelas tetapi juga interaksi di luar kelas. Dengan kualitas layanan bimbingan dan konseling yang terjaga serta kedekatan yang terbangun antara guru BK dan siswa akan menimbulkan kenyamanan saat berinteraksi, sehingga siswa akan lebih mudah menerima dan menjalankan segala arahan yang diberikan.
3. Kepada sekolah hendaknya lebih banyak melibatkan guru BK dalam kegiatan sekolah yang memungkinkan interaksi langsung dengan siswa. Selain itu, sekolah juga dapat menyelenggarakan kegiatan sosialisasi kepada siswa yang menjelaskan tentang fungsi dan manfaat BK dalam membimbing siswa baik dalam hal akademik maupun non akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Alam, Rudi, Teti Ratnawulan S, Desemberi Trianugrahwati, Sri Haryani, dan Narti Nurlaela. *Bimbingan dan Konseling dalam Peningkatan Peran Sekolah*. NTB: Penerbit P4I, 2023.
- Anselmus Dami, Zummy, dan Indyah Styorini. "Hubungan Layanan Bimbingan Belajar dengan Motivasi Belajar" 5, no. 11 (6 September 2016): 958–74.
- Chusni, Muhammad Minan, Restu Andrian, Bintang Sariyatno, Desty Putri Hanifah, Rukiah Lubis, Wellyana, Apriza Fitriani, dkk. *Strategi Belajar Inovatif*. Jawa Tengah: Pradina Pustaka, 2021.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-Undang Republik Indonesia*, t.t.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Sleman: CV Budi Utama, 2019.
- Frangki, Bangau. *Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Siswa*. Nusa Tenggara Barat: Penerbit P4I, 2024.
- Hadiarni, dan Rafsel Tas'adi. *Bimbingan Klasikal Berbasis Moderasi Beragama Untuk Mereduksi Perilaku Toxic Pada Siswa SD*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2024.
- Haryanto. *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Stray*. NTB: Penerbit P4I, 2022.
- Hera Heru Sri Suryanti, dan Ferisa Prastyaning Utami. *Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Nilai Karakter Untuk Mengembangkan Kemandirian Mahasiswa Dalam Pandemi Covid-19*. Unisri Press, 2021.

Marsinun, Rahmiwati, dan Fauzi Nur Ilahi. *Bimbingan dan Konseling Sosial*. Surabaya: Pustaka Aksara, 2020.

Masitoh, Siti. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Komplementer Melalui Motivasi Belajar*. Jawa Barat: CV Mega Press Nusantara, 2023.

Nugroho, Adi Sulisty, dan Walda Haritanto. *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika : (Teori, Implementasi & Praktik dengan SPSS)*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022.

Nurdin, Ismail, dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.

QS. al-Mujadilah [58]: 11, t.t.

QS. an-Nahl [16]: 125, t.t.

Rahmat, Azwar, Ahmad Mufit Anwari, Fatimah, Ahmad Fuadi, Halimatus Sa'diyah, Nur Kholik, Heriadi, dan Miftahul Ulum. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Jawa Barat: Edu Publisher, 2021.

Ramopoly, Irene Hendrika, Nurjanah Nurjanah, Farid Haluti, Harun Harosid, Dwi Sari Usop, Istiqamah Hafid, dan Dedi Anwar Muhtadin. *Buku Ajar Psikologi Pendidikan*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Restiana, Refty Aulia. Wawancara tentang Layanan Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 1 Metro, 12 September 2024.

Rukaya. *Aku Bimbingan dan Konseling*. ttp: Guepedia, 2019.

Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

Siswa Kelas X Perhotelan. Wawancara tentang Layanan Bimbingan dan Konseling dan Motivasi Belajar di SMK Negeri 1 Metro, 5 November 2024.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2023.

- Sugono, Dendy. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, 2008.
- Suhertina. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra, 2014.
- Swarjana, I. Ketut. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022.
- Syukur, Yarmis, Neviyarni, dan Triave Nuzila Zahri. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Malang: IRDH Book Publisher, 2019.
- Tersiana, Andra. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2023.
- Untung Rahardja, Sudaryono, dan Mochamad Heru Riza Chakim. *Statistik Deskriptif Teori. Rumus. Kasus Untuk Penelitian*. Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer (APTIKOM), 2023.
- Wahyoeningroem, Siti Handayani. *Motivator Sang Konselor Meski Sulit Tetap Solutif*. CV Tatakata Grafika, 2021.
- Wakka, Ahmad. "Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran (Pembahasan Materi, Metode, Media dan Teknologi Pembelajaran)." *Education and Learning Journal* 1, no. 1 (t.t.).
- Yusrizal, dan Rahmati. *Pengembangan Instrumen Afektif & Kuesioner*. Yogyakarta: Pale Media Prima, 2022.
- Zubairi. *Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pendidikan Agama Islam*. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2023.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

2. Hasil Uji Validitas Butir Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Nama	Kelas	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Total
1	Putri Jingga Balanesya	X Perhotelan 1	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	3	41
2	Kheren Raissa Azahra	X Perhotelan 1	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	42
3	Nurul Zulmaidah	X Perhotelan 1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	46
4	Manila Ivana	X Perhotelan 1	2	4	2	2	4	4	4	2	3	3	2	2	34
5	Deby Ayu Desta Riyani	X Perhotelan 1	2	4	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	33
6	Amasa Abelia	X Perhotelan 1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	44
7	Safira Iza Khumaira	X Perhotelan 1	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	43
8	M Ilham Wahyudi	X Perhotelan 1	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	38
9	Tiara Amalina Pratiwi	X Perhotelan 1	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	41
10	Mahdalena	X Perhotelan 1	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	2	41
11	Rizky Aldiano	X Perhotelan 1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	43
12	Silmi Aulia Haura Z	X Perhotelan 2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	44
13	Iqbal Maulana	X Perhotelan 2	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	36
14	M Ardan Zulrahman	X Perhotelan 2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	27
15	Rayhan Dwi Saputra	X Perhotelan 2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	29
16	Andra Hafidz K	X Perhotelan 2	3	4	1	2	4	4	3	4	2	2	4	4	37
17	Rany Ramdan Dominiq	X Perhotelan 2	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	40
18	Nesa Wita Celsiya	X Perhotelan 2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
19	Kartika Dwi Chandra K	X Perhotelan 2	4	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	4	38
20	Ameliya Agustin	X Perhotelan 2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	40
21	Nabila Azzahra	X Perhotelan 2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	42
22	Elora Carissa Nabila	X Perhotelan 2	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	3	4	40
23	Astira Zahrani	X Perhotelan 3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	43
24	Jeni Olivia	X Perhotelan 3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	36
25	Fannezza Saputra	X Perhotelan 3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	40
26	Kharisma Anderesta	X Perhotelan 3	2	3	3	1	2	2	4	2	2	2	3	3	29
27	Fenti Rahmadhani	X Perhotelan 3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	44
28	Marsya Cantika Sari	X Perhotelan 3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	44
29	Adelia Silviana H	X Perhotelan 3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	39
30	Ahmad Rifai	X Perhotelan 3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	42
31	Gadis Rahmadhani	X Perhotelan 3	2	3	1	1	3	4	4	3	2	2	3	2	30
32	Zaskia Lebilqis	X Perhotelan 3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	2	40

[illegible]

3. Data Variabel Angket Layanan Bimbingan dan Konseling

No	Nama	Kelas	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total
1	Anggi Aulia Rohali	X Perhotelan 1	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	33
2	Frisca Elen Catifa	X Perhotelan 1	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	30
3	Laela Desna Astari	X Perhotelan 1	3	4	2	3	4	4	2	3	4	4	33
4	Betara Putri Cahyanti	X Perhotelan 1	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	34
5	Hafizah Dewi Alfati	X Perhotelan 1	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	33
6	Nazwa Insany GS	X Perhotelan 1	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	33
7	Safwina Melisa Putri	X Perhotelan 1	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	33
8	Eliza Novi Andini	X Perhotelan 1	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	35
9	Azhar Fauzan	X Perhotelan 1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
10	Handyca Fahrul P	X Perhotelan 1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	33
11	Ahmad Nasuha Ilyas	X Perhotelan 1	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	32
12	Yuli Abada Qurrota	X Perhotelan 2	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	32
13	Felix Irfandi	X Perhotelan 2	4	2	3	3	2	4	4	2	3	4	31
14	Devira Dwi Rahminda	X Perhotelan 2	3	2	4	4	2	4	3	4	2	4	32
15	Novi Aulia Saputri	X Perhotelan 2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
16	Haikal Titis Harimukti	X Perhotelan 2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	33
17	Mutiara Agnes	X Perhotelan 2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	30
18	Ayu Mariska	X Perhotelan 2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	31
19	Syabila Azzahra R.	X Perhotelan 2	4	2	4	3	2	4	2	2	4	4	31
20	Salfa Riskia	X Perhotelan 2	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	32
21	Adhinda Claure OA	X Perhotelan 2	2	3	3	4	2	4	2	4	3	3	30
22	Dewi Yuliana Sari	X Perhotelan 2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	34
23	Rachel Tasya Apricia	X Perhotelan 3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	31
24	Nesza	X Perhotelan 3	4	3	2	3	2	4	2	3	4	4	31
25	Naysilla Aurelia	X Perhotelan 3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	4	30
26	Bimatara Wiguna	X Perhotelan 3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	33
27	Raestu Aji	X Perhotelan 3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	32
28	Azqia Nur Halizah	X Perhotelan 3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	31
29	Abie Ridho M	X Perhotelan 3	2	2	2	4	2	4	3	3	3	4	29
30	Efrina	X Perhotelan 3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	35
31	Deswita Cahyani Listia	X Perhotelan 3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	32
32	Dinda Nailu Svifa	X Perhotelan 3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	33

4. Data Variabel Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Nama	Kelas	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Total
1	Anggi Aulia Rohali	X Perhotelan 1	2	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	39
2	Frisca Elen Catifa	X Perhotelan 1	3	2	2	2	4	2	4	3	3	2	3	3	33
3	Leela Desna Astari	X Perhotelan 1	4	3	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4	40
4	Betara Putri Cahyanti	X Perhotelan 1	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	40
5	Hafizah Dewi Alfati	X Perhotelan 1	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	4	3	36
6	Nazwa Insany Gustya S	X Perhotelan 1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	37
7	Sefwina Meilisa Putri	X Perhotelan 1	2	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	2	37
8	Eliza Novi Andini	X Perhotelan 1	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	38
9	Azhar Fauzan	X Perhotelan 1	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	37
10	Hendyca Fahrul P	X Perhotelan 1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	39
11	Ahmad Nasuha Ilyas	X Perhotelan 1	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	40
12	Yuli Abada Qurrota	X Perhotelan 2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	37
13	Felix Irfandi	X Perhotelan 2	4	3	3	1	2	4	3	3	3	4	3	4	37
14	Devira Dwi Rahmanda	X Perhotelan 2	2	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	39
15	Novi Aulia Saputri	X Perhotelan 2	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	37
16	Haikal Titis Harimukti	X Perhotelan 2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	2	38
17	Mutiara Agnes	X Perhotelan 2	2	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	39
18	Ayu Mariska	X Perhotelan 2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	37
19	Syabila Azzahra R	X Perhotelan 2	3	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	39
20	Salfa Riskia	X Perhotelan 2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	39
21	Adhinda Claura OA	X Perhotelan 2	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	37
22	Dewi Yuliana Sari	X Perhotelan 2	3	3	2	1	3	4	4	3	3	4	4	4	38
23	Rachel Tasya Apricia	X Perhotelan 3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	38
24	Nesza	X Perhotelan 3	2	2	2	1	4	4	4	3	2	2	4	3	33
25	Naysilla Aurelia	X Perhotelan 3	2	4	2	4	4	4	3	3	2	2	2	2	34
26	Bimatara Wiguna	X Perhotelan 3	3	2	3	1	4	4	4	3	3	2	3	3	35
27	Raestu Aji	X Perhotelan 3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	34
28	Azqia Nur Halizah	X Perhotelan 3	2	3	1	3	3	3	4	3	2	2	3	2	31
29	Abie Ridho M	X Perhotelan 3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	4	4	37
30	Efrina	X Perhotelan 3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	38
31	Deswita Cahyani Listia	X Perhotelan 3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	36
32	Dinda Nailu Svifa	X Perhotelan 3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	37

5. Data Siswa Kelas X Perhotelan 1, 2 dan 3

: X PERHOTELAN 1

NAMA	L / P
AHMAD NASUHA ILYAS	L
ANGGI AULIA ROHALI	P
ARNESA ABELIA	P
AZHAR FAUZAN	L
AZZAHRA FITRI RIVANRA	P
BETARA PUTRI CAHYANTI	P
DEBY AYU DESTA RIYANI	P
DELLA MENDROFA	P
ELIZA NOVI ANDINI	P
FRISCA ELEN LATIFA	P
HAFIZAH DEWI ALFATI	P
HENDYCA FAHRUL PRATAMA	L
INDRA IRAWAN	L
IRA AULIA	P
JOVAN CANDRA DINATA	L
KEISA PUTRI SALSABILLA	P
KEVIN REVANO MARIYANTO	L
KHEREN RAISSA AZAHRA	P
LAELA DESNA ASTARI	P
M ILHAM WAHYUDI	L
MAHDALENA	P
MANILA IVANA	P
MUHAMMAD RAFFI	L
NAZWA INSANY GUSTYA SAFFA	P
NURUL ZULMAIDAH	P
OKTA FITRI YANTI	P
PUTRI JINGGA BALANESYA	P
RANI DWI AULIA	P
RIYAN SYAH	L
RIZKYA ALDIANO PERMATA	L
S.K RAYIDYA JAGAD AJI	L
SAFIRA IZA KHUMAIRA	P
SEFWINA MEILISA PUTRI	P
SHIFA NUR AZIZAH	P
TIARA AMELINA PRATIWI	P
YOSI ISWANDARI	P

: X PERHOTELAN 2

NAMA	L / P
ALMIRA ZIVANNA RAHMADANIA	P
AMELIYA AGUSTIN	P
ANDHINDA CLAURA OCHTA AZ ZAHRA	P
ANDRA HAFIDZ KURNIAWAN	L
AURA SUCI IFABEL	P
AYU MARISKA	P
DEVIRA DWI RAHMANDA	P
DEWI YULIANA SARI	P
ELORA CARISSA NABILA	P
EMILIA OKTA SAFINA	P
FARAH KAMILAH	P
FATHIHATU SALSABILA RISQINA	P
FELIX IRFANDI	L
HAIKAL TITIS HARIMUKTI	L
IQBAL MAULANA	L
JIHAN ANGGUN PRATTWI	P
KADEK SAPUTRA	L
KARTIKA DEWI CHANDRA KIRANA	P
KEVIN SALIM FAHREZA	L
KHAILILA	P
MUHAMAD FARHAN SUKARNO	L
MUHAMMAD AFDAN ZULRAHMAN	L
MUTIARA AGNES	P
NABILA AZZAHRA	P
NESA WITA CELSIYA	P
NOVI AULIA SAPUTRI	P
PUTRI KANNYA DEWI PURWANA	P
RANY RAMDAN DOMINIQ	P
RAYHAN DWI SAPUTRA	L
REVALITA PUTRI ARFIANI	P
SALFA RISKIA	P
SILMI AULIA HAURA ZAHRA	P
SYABILA AZZAHRA RAHMADANI	P
WAYAN PRITA DEWI WIJAYA	P
YULIA'BADA QURROTA	P
ZAHRA DINNANTI PUTRI	P

: X PERHOTELAN 3

NAMA	L / P
ABIE RIDHO MAULANA	L
ADELIA SELFIANA HANDOKO	P
AHMAD RIFAI	L
ANGGELIA DESINTA	P
ASTIRA ZAHRANI	P
AZQIA NUR HALIZAH	P
BIMA TARA WIGUNA	L
DESWITA CAHAYA LISTIA	P
DINDA NAILU SYIFA	P
DITA SAULAN INDAH SYAHFIRA	P
EFRIANA	P
ELENT CHEILA	P
ERVYKHA ARSHEINA	P
FANNEZZA SAPUTRA	L
FENTI RAHMADHANI	P
GADIS RAHMADHANI	P
I PUTU EGASTA WIDIANA	L
JENI OLIVIA	P
KAYLA APRILIA NINGRUM	P
KESYA ASZAHRA	P
KHARISMA ANDARESTA	P
MARSYA CANTIKA SARI	P
MUHAMMAD ZHARIF SAPUTRA	L
NASZA	L
NAYSILLA AURELIA	P
NOVER ANDRIAN SYAH	L
QIARA ZIVANATASYA	P
RACHEL TASYA APRICIA	P
RAESTU AJI	L
RAFFY MAULANA PUTRA	L
SALMA REVALINA AT	P
SANDI PIRDIAN SYAH	L
TRESMIRANDA SHELA VINA	P
WAYAN NINDY KHANIA PUTRI	P
ZASKIA LABILQIS	P

6. T Tabel Untuk Alpha 5%

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

7. R Tabel

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Eka Nur Kamilah, 2015

Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8. Outline

OUTLINE	
HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 METRO	
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	
HALAMAN MOTTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Identifikasi Masalah	
C. Batasan Masalah	
D. Rumusan Masalah	
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
F. Penelitian Relevan	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Motivasi Belajar	
1. Pengertian Motivasi Belajar	
2. Macam-Macam Motivasi	
3. Fungsi Motivasi dalam Belajar	
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	
B. Konsep Layanan Bimbingan dan Konseling	
1. Pengertian Layanan Bimbingan dan Konseling	
2. Pengertian Layanan Bimbingan Klasikal	
3. Tujuan Layanan Bimbingan Klasikal	
4. Indikator Layanan Bimbingan Klasikal	
C. Hubungan Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Motivasi Belajar	
D. Kerangka Konseptual Penelitian	
E. Hipotesis Penelitian	
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	
B. Definisi Operasional Variabel	
1. Layanan Bimbingan dan Konseling (Variabel X)	
2. Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)	
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	
1. Populasi	
2. Sampel	
3. Teknik Pengambilan Sampel	

- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Kuisioner (Angket)
 - 2. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
 - 1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen
 - 2. Pengujian Instrumen
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

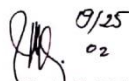
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing

Metro, 19 Februari 2025
Mahasiswa


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004


Anisa Oivia
NPM. 2101011008

9. APD

ALAT PENGUMPULAN DATA HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 METRO

Alat Pengumpul Data (APD) (Layanan Bimbingan Dan Konseling)

A. Identitas

Nama :
Kelas :

B. Petunjuk

- 1) Bacalah pertanyaan dengan teliti
- 2) Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberi tanda ceklis (✓) pada alternatif jawaban yang telah tersedia
- 3) Jika terdapat hal yang kurang jelas, tanyakan pada pengawas
- 4) Keterangan
1 : Tidak Pernah 3 : Sering
2 : Kadang-Kadang 4 : Selalu

C. Item-Item Pertanyaan Tentang Layanan Bimbingan Dan Konseling

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1	Merasa nyaman saat berbicara dengan guru BK mengenai masalah pribadi atau akademik				
2	Aktif mencari guru BK untuk meminta bimbingan atau menyelesaikan masalah				
3	Merasa lebih tenang setelah berbicara dengan guru BK				
4	Merasa senang dan termotivasi saat guru menjelaskan materi atau saat berinteraksi				
5	Merasa percaya diri untuk bertanya atau menyampaikan pendapat dalam kelas				
6	Mematuhi aturan sekolah tanpa merasa terbebani				
7	Merasa bersemangat dalam belajar setelah mendapatkan layanan bimbingan dari guru BK				
8	Merasa nyaman untuk bertanya, berdiskusi, dan berbagi pengalaman selama sesi bimbingan				
9	Berkomitmen untuk mengikuti layanan bimbingan hingga selesai				
10	Menerapkan strategi atau solusi yang diberikan oleh guru				

**Alat Pengumpul Data (APD)
(Motivasi Belajar Siswa)**

A. Identitas

Nama :
Kelas :

B. Petunjuk

- 5) Bacalah pertanyaan dengan teliti
6) Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberi tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban yang telah tersedia
7) Jika terdapat hal yang kurang jelas, tanyakan pada pengawas
8) Keterangan
1 : Tidak Pernah 3 : Sering
2 : Kadang-Kadang 4 : Selalu

C. Item-Item Pertanyaan Tentang Motivasi Belajar Siswa

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1	Konsisten dalam mengerjakan tugas sekolah				
2	Tetap tekun mencapai kesuksesan dalam belajar meskipun pernah gagal sebelumnya				
3	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan aktif bertanya di kelas				
4	Memiliki jadwal belajar yang teratur				
5	Memiliki tujuan yang jelas dalam belajar				
6	Memiliki sikap optimis tentang masa depan yang lebih baik dengan belajar				
7	Merasa bangga dan puas ketika berhasil memahami atau menyelesaikan sesuatu dalam pembelajaran				
8	Menghargai proses belajar, bukan hanya hasilnya				
9	Berpartisipasi aktif dalam diskusi atau aktivitas selama pembelajaran				
10	Merasa bersemangat untuk terus belajar dan mengikuti kegiatan akademik				
11	Memiliki lingkungan yang nyaman secara fisik dalam belajar				
12	Merasakan suasana positif dalam belajar				

Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610240 198802 1 004

Metro, 13 Februari 2025
Mahasiswa


Anisa Olivia
NPM. 2101011008

10. Angket Layanan Bimbingan dan Konseling dan Motivasi Belajar Siswa

Alat Pengumpul Data (APD) (Motivasi Belajar Siswa)

A. Identitas

Nama : Putri Jingga Baranesya
Kelas : 10 Perhibitan 1

B. Petunjuk

- 5) Bacalah pertanyaan dengan teliti
- 6) Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberi tanda ceklis (✓) pada alternatif jawaban yang telah tersedia
- 7) Jika terdapat hal yang kurang jelas, tanyakan pada pengawas
- 8) Keterangan
1 : Tidak Pernah 3 : Sering
2 : Kadang-Kadang 4 : Selalu

C. Item-Item Pertanyaan Tentang Motivasi Belajar Siswa

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1	Konsisten dalam mengerjakan tugas sekolah				✓
2	Tetap tekun mencapai kesuksesan dalam belajar meskipun pernah gagal sebelumnya				✓
3	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan aktif bertanya di kelas				✓
4	Memiliki jadwal belajar yang teratur		✓		
5	Memiliki tujuan yang jelas dalam belajar				✓
6	Memiliki sikap optimis tentang masa depan yang lebih baik dengan belajar				✓
7	Merasa bangga dan puas ketika berhasil memahami atau menyelesaikan sesuatu dalam pembelajaran				✓
8	Menghargai proses belajar, bukan hanya hasilnya			✓	
9	Berpartisipasi aktif dalam diskusi atau aktivitas selama pembelajaran				✓
10	Merasa bersemangat untuk terus belajar dan mengikuti kegiatan akademik		✓		
11	Memiliki lingkungan yang nyaman secara fisik dalam belajar			✓	
12	Merasakan suasana positif dalam belajar			✓	

**ALAT PENGUMPULAN DATA
HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 METRO**

**Alat Pengumpul Data (APD)
(Layanan Bimbingan Dan Konseling)**

A. Identitas

Nama : Putri Jingga Manesya
Kelas : 10 Perikanan

B. Petunjuk

- 1) Bacalah pertanyaan dengan teliti
- 2) Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberi tanda ceklis (✓) pada alternatif jawaban yang telah tersedia
- 3) Jika terdapat hal yang kurang jelas, tanyakan pada pengawas
- 4) Keterangan
1 : Tidak Pernah 3 : Sering
2 : Kadang-Kadang 4 : Selalu

C. Item-Item Pertanyaan Tentang Layanan Bimbingan Dan Konseling

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1	Merasa nyaman saat berbicara dengan guru BK mengenai masalah pribadi atau akademik				✓
2	Aktif mencari guru BK untuk meminta bimbingan atau menyelesaikan masalah	✓	.		
3	Merasa lebih tenang setelah berbicara dengan guru BK		✓		
4	Merasa senang dan termotivasi saat guru menjelaskan materi atau saat berinteraksi				✓
5	Merasa percaya diri untuk bertanya atau menyampaikan pendapat dalam kelas				✓
6	Mematuhi aturan sekolah tanpa merasa terbebani		✓		
7	Merasa bersemangat dalam belajar setelah mendapatkan layanan bimbingan dari guru BK		✓		
8	Merasa nyaman untuk bertanya, berdiskusi, dan berbagi pengalaman selama sesi bimbingan			✓	
9	Berkomitmen untuk mengikuti layanan bimbingan hingga selesai			✓	
10	Menerapkan strategi atau solusi yang diberikan oleh guru			✓	

11. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0939/In.28.1/J/TL.00/02/2025
Lampiran : -
Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth.,
Drs. M. Ardi, M.Pd
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : ANISA OLIVIA
NPM : 2101011008
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1
METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Februari 2025
Ketua Program Studi,


Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP.19780314 200710 1 003

12. Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3677/In.28/J/TL.01/07/2024
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SMK NEGERI 1
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

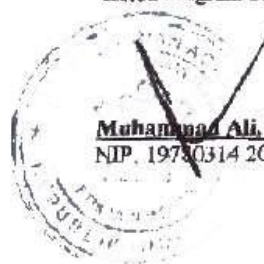
Nama : **ANISA OLIVIA**
NPM : 2101011008
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
Judul : DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1
METRO

untuk melakukan prasurvey di SMK NEGERI 1 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Juli 2024
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19730314 200710 1 003

13. Balasan Izin Prasurvey



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
SMK NEGERI 1 METRO

Jl. Kemiri No 4 15A Inngmulyo Kec. Metro Timur Kota Metro Kode Pos. 34112
Telp. (0725) 41295-42774 Fax (0725) 41295 NPSN: 10807612 NSS: 401126104001
e-mail: smkn1metro@gmail.com website: smkn1metro.sch.id



Metro, 05 September 2024

Nomor : 070/513/V.01/SMKN.1/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Prasurvey

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di Tempat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : 367/In.28.1/J/TL.01/07/2024 tanggal 25 Juli 2024 perihal tersebut pada pokok surat.

Dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat memberikan izin Pra Survey kepada:

Nama : Anisa Olivia
NPM : 2101011008
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan catatan :

1. Mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di SMK Negeri 1 Metro.
2. Segala sesuatu yang timbul akibat prasurvey menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian untuk dijadikan periksa, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah,



FATRI SYA, S.Pd
NIP. 19820221 200604 1 005

14. Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1152/In.28/D.1/TL.01/04/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANISA OLIVIA**
 NPM : 2101011008
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMK Negeri 1 Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Hubungan Layanan Bimbingan Dan Konseling Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Metro".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 16 April 2025

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



Mengetahui,
 Pejabat Setempat

[Signature]
Fahsyah, S.Pd
 NIP. 198002212006091005

15. Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1153/In.28/D.1/TL.00/04/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMK Negeri 1 Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1152/In.28/D.1/TL.01/04/2025, tanggal 16 April 2025 atas nama saudara:

Nama : **ANISA OLIVIA**
NPM : 2101011008
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMK Negeri 1 Metro bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMK Negeri 1 Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Hubungan Layanan Bimbingan Dan Konseling Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Metro".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 April 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

16. Balasan Izin Research



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
SMK NEGERI 1 METRO
 Jl. Kemiri No 4 15A Iringmulyo Kec. Metro Timur Kota Metro Kode Pos. 34112
 Telp (0725) 41295 42774 Fax (0725) 41295 NPSN 10807612 NIS. 401126104001
 e-mail smkn1metro@gmail.com website smkn1metro.sch.id



Metro, 24 April 2025

Nomor : 070/162/IV.01/SMKN.1/2025
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Research

Kepada Yth.
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 Di Tempat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : B-1153/In.28.1/D.1/TL.00/04/2025 tanggal 16 April 2025 perihal tersebut pada pokok surat.

Dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat memberikan Izin Research kepada:

Nama : Anisa Olivia
 NPM : 2101011008
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan catatan :

1. Mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di SMK Negeri 1 Metro.
2. Segala sesuatu yang timbul akibat research menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian untuk dijadikan periksa, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Kepala Sekolah,
FABRISYA, S.Pd
 NIP. 19820221 200604 1 005

17. Surat Bebas Pustaka Prodi



SURAT BEBAS PUSTAKA
No. B.0820/In.28.I/J/PP.00/4/3/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan bahwa:

NAMA : Anisa Olivia
NPM : 2101011008

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku dipergustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Metro, 11 Maret 2025
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

19780314 200710 1 003

18. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47290; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-108/In.28/S/U.1/OT.01/03/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANISA OLIVIA
NPM : 2101011008
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101011008

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Maret 2025

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 1950052001121002

19. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kangas 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 415017, Faksimili (0725) 47796, Website: www.tarbiyah.metro.ac.id, e-mail: tarbiyah@metro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Anisa Olivia
NPM : 2101011008

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 19/07/20	* Kurangi Penggunaan kutipan di langsung * Gunakan buku Pedoman dan penelitian.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19740314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610270 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

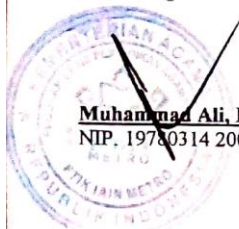
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anisa Olivia
NPM : 2101011008

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 21/24 11	Ace uatuh di semir ke. alikel di perbaiki.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

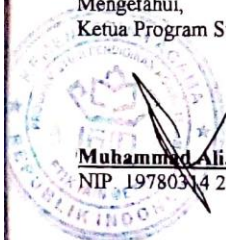
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anisa Olivia
NPM : 2101011008

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 19/02 02	ACC outline	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anisa Olivia
NPM : 2101011008

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 05/25 03	Hal 10 : - Tambah teori motivasi & belajar (min 3 pendapat) - Buat poin "C" setelah pengertian motivasi & belajar Hal 14 : Motivasi intrinsik & ekstrinsik dibuat kutipan langsung Hal 15 : Sebutkan nama pemilik buku yg dikutip dan dibuat kutipan langsung Hal 19 : Sebutkan nama pemilik buku yg dikutip - Operasionalkan variabel x dan y - Teknik pengambilan sampel ditambah tabel per kelas berapa yg diambil	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anisa Olivia
NPM : 2101011008

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jurnal. 07/25. 23	Ace. Bab I - III dg catatan berbairu. khusus catatan. & terus has membuat APD.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

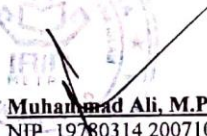
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anisa Olivia
NPM : 2101011008

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 13/25 /03	Revisi APD dan legalisasi pembelajaran.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anisa Olivia
NPM : 2101011008

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		Bab 4 → sebutkan sumber - Lengkapi Data Guru (ditambah guru mapel & waka) - Tambah mata angin pada denah ruangan - Bagian validitas dijelaskan tempat uji coba diluar sampel / Kamis. 8/25 /05 Ace center & Menaponyale sitclag & m. Gailke.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

20. Uji Turnitin

HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 METRO

by turnitin 1

Submission date: 07-May-2025 10:49PM (UTC-0500)
Submission ID: 2669857333
File name: SKRIPSI_Olivia_Bismillah_ACC.docx (7.26M)
Word count: 14500
Character count: 89373



HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 METRO

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	4%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	2%
4	mafiadoc.com Internet Source	1%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
7	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
9	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%

[Signature]

21. Dokumentasi Penelitian

Foto saat melaksanakan Pra Survey dengan guru BK Bu Refty Aulia Restiana, S.Pd



Foto penyebaran angket Layanan Bimbingan dan Konseling dan Motivasi Belajar Siswa pada kelas X Perhotelan 1, 2, dan 3





Foto pelaksanaan layanan bimbingan klasikal oleh guru BK SMK Negeri 1 Metro di kelas X Perhotelan





Data Rekapitulasi Permasalahan Siswa Kelas X Perhotelan SMK Negeri

1 Metro

NO.	TANGGAL	NAMA	PERILAKU BERMASALAH
1	09/08/2024	ARD	Alpa dan bolos sekolah
2	26/08/2024	BW	Datang terlambat ke lapangan upacara
3	26/08/2024	AD	Datang terlambat ke lapangan upacara
4	26/08/2024	E	Memakai sepatu balet
5	26/08/2024	KA	Tidak memakai topi ketika upacara
6	26/08/2024	ANH	Memakai sepatu balet
7	26/08/2024	KAN	Jilbab instan dan pendek
8	23/09/2024	ARD	Membawa sebatang rokok di tas
9	12/11/2024	RMP	Alpa 9x, sering sakit di kosan namun orangtua tidak mau memberi konfirmasi
10	07/11/2024	BW	Alpa 9x, alasan sakit namun kakak tidak menyampaikan izin

Sumber : Data Rekapitulasi Permasalahan Siswa Kelas X Perhotelan SMK Negeri 1 Metro

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Anisa Olivia lahir di Metro, 09 Juli 2003.

Penulis merupakan putri tunggal dari Bapak Ahmad Sumeri dan Ibu Endang Prehatin, dibesarkan di Desa Gondang Rejo, Pekalongan, Lampung Timur.

Penulis telah menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Bumi Mas Batanghari, kemudian menempuh

pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 1 Gondang Rejo. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Pekalongan. Sementara pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 1 Metro. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun 2021.